

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA TENTANG KEMAMPUAN GURU
DAN KELENGKAPAN FASILITAS BELAJAR
DENGAN PRESTASI BELAJAR IPS
PADA SISWA MTs NEGERI 1 BANJARNEGARA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta
Guna Memenuhi Sebagian Persyaratan Mendapat
Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun oleh:

Hidayah Dwi Lestari
09416244025

**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Hubungan antara Persepsi Siswa tentang Kemampuan Guru dan Kelengkapan Fasilitas Belajar dengan Prestasi Belajar IPS pada Siswa MTs Negeri 1 Banjarnegara”, yang disusun oleh Hidayah Dwi Lestari, NIM: 09416244025, ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, Februari 2015
Pembimbing

A handwritten signature in black ink, enclosed in a downward-pointing triangle, which serves as a placeholder for the name of the supervisor.

Saliman, M.Pd.
NIP. 19660803 199303 1 001

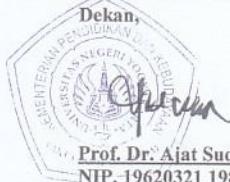
PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Hubungan antara Persepsi Siswa tentang Kemampuan Guru dan Kelengkapan Fasilitas Belajar dengan Prestasi Belajar IPS pada Siswa MTs Negeri 1 Banjarnegara", yang disusun oleh Hidayah Dwi Lestari, NIM: 09416244025, ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 13 Februari 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sugiharyanto, M.Si.	Ketua Penguji		25 Februari 2015
Anik Widiastuti, M.Pd.	Sekretaris Penguji		29 Februari 2015
Suparmini, M.Si	Penguji Utama		23 Februari 2015
Saliman, M.Pd.	Penguji Anggota		23 Februari 2015

Yogyakarta, Februari 2015
Fakultas Ilmu Sosial

Dekan,



Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag
NIP. 19620321 198903 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen pengaji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Februari 2015
Penulis



Hidayah Dwi Lestari
NIM. 09416244025

MOTTO

“Hai orang-orang beriman, jadikan sabar dan shalatmu sebagai penolongmu,
sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”

(Al Baqarah: 153)

Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan
kesanggupannya.

(Q. S Al Baqarah : 286)

“Semua mimpi kita dapat menjadi kenyataan, jika kita punya keberanian
untuk mewujudkannya”

(Walt Disney)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Bapak (H. Nuruddin, S.H.) dan Ibu (Hj. Eni Sugiarti, S.Pd.) saya yang telah
memberikan doa, nasehat, dukungan, kasih sayang dan
semangat untuk terus belajar.

Kakak saya (Rizky Adhi Putra, S.E.) yang telah memberikan doa, semangat,
dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini

Almamater tercinta, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)

Hubungan Antara Persepsi Siswa tentang Kemampuan Guru dan Kelengkapan Fasilitas Belajar dengan Prestasi Belajar IPS Pada Siswa MTs Negeri 1 Banjarnegara

Oleh:
Hidayah Dwi Lestari
NIM. 09416244025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) hubungan antara persepsi siswa tentang kemampuan guru dengan prestasi belajar IPS pada siswa MTs Negeri 1 Banjarnegara, (2) hubungan antara kelengkapan fasilitas belajar dengan prestasi belajar IPS pada siswa MTs Negeri 1 Banjarnegara, (3) hubungan antara persepsi siswa tentang kemampuan guru dan kelengkapan fasilitas belajar dengan prestasi belajar IPS pada siswa MTs Negeri 1 Banjarnegara.

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah siswa MTs Negeri 1 Banjarnegara kelas VII, VIII, IX yang berjumlah 726 siswa. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel berupa *simple random sampling* dengan sampel sebesar 258 orang yang didasarkan pada metode perhitungan sampel dari metode Slovin (1993). Data dikumpulkan dengan kuesioner dan dokumentasi untuk memperoleh data nilai siswa. Uji validitas dengan korelasi *product moment* dan reliabilitas dengan *alpha cronbach*. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis 1 dan 2 adalah korelasi *product moment*, sedangkan untuk menguji hipotesis 3 adalah regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang kemampuan guru dengan prestasi belajar IPS pada siswa MTs Negeri 1 Banjarnegara yang ditunjukkan dengan nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,509 > 0,113$) dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik persepsi siswa tentang kemampuan guru, maka prestasi belajar IPS pada siswa juga semakin baik pula, (2) terdapat hubungan antara kelengkapan fasilitas belajar di rumah dengan prestasi belajar IPS pada siswa MTs Negeri 1 Banjarnegara yang ditunjukkan dengan r hitung lebih besar dari r tabel ($0,396 > 0,113$) dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kelengkapan fasilitas belajar, maka prestasi belajar IPS pada siswa juga semakin baik pula, (3) terdapat hubungan yang positif antara persepsi siswa tentang kemampuan guru dan kelengkapan fasilitas belajar di rumah dengan prestasi belajar IPS pada siswa MTs Negeri 1 Banjarnegara yang ditunjukkan dengan nilai nilai F hitung lebih besar dari F tabel ($62,420 > 3,03$) dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik persepsi siswa tentang kemampuan guru dan kelengkapan fasilitas belajar, maka prestasi belajar IPS juga semakin baik pula.

Kata kunci: *Kemampuan Guru, Fasilitas Belajar, Prestasi Belajar*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa melimpahkan segala rahmat, karunia, dan petunjuk Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan antara Persepsi Siswa tentang Kemampuan Guru dan Kelengkapan Fasilitas Belajar dengan Prestasi Belajar IPS pada Siswa MTs Negeri 1 Banjarnegara” ini dengan baik.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penulis dengan ketulusan dan kerendahan hati ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah dengan ikhlas memberikan masukan dan kontribusi berarti dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, antara lain:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menjadi mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan pengesahan pada skripsi ini.
3. Ketua Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan pengesahan judul skripsi serta bimbingan dan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

4. Bapak Tejo Nurseto, M.Pd., Penasehat Akademik yang terus memberikan dorongan, bimbingan, arahan serta motivasi selama penulis menjadi mahasiswa di Jurusan Pendidikan IPS.
5. Bapak Saliman, M.Pd., Dosen Pembimbing yang selama ini penuh kesabaran memberikan bimbingan, motivasi, serta arahan dalam menyempurnakan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
7. Teman-teman Jurusan Pendidikan IPS angkatan 2009 yang telah memberikan kritik, saran, dan semangat serta motivasi selama penulisan skripsi ini sampai selesai.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan, Namun demikian, merupakan harapan besar bagi penulis bila skripsi ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan menjadi satu karya yang bermanfaat.

Yogyakarta, Februari 2015



Hidayah Dwi Lestari
NIM. 09416244025

DAFTAR ISI

	Hal
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
1. Persepsi Siswa tentang Kemampuan Guru	10
a. Persepsi.....	10
b. Siswa.....	15
c. Kemampuan Guru	16
d. Persepsi Siswa tentang Kemampuan Guru	24
2. Kelengkapan Fasilitas Belajar di Rumah.....	25
3. Prestasi Belajar	29
B. Penelitian yang Relevan	33
C. Kerangka Berpikir	35
D. Paradigma Penelitian	37
E. Hipotesis Penelitian.....	38
BAB III. METODE PENELITIAN	39
A. Desain Penelitian.....	39

B.	Tempat dan Waktu Penelitian	39
C.	Variabel Penelitian	39
D.	Definisi Operasional Variabel.....	40
E.	Populasi dan Sampel Penelitian	41
F.	Teknik Pengumpulan Data	42
G.	Uji Coba Instrumen	45
H.	Teknik Analisis Data	50
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		56
A.	Hasil Penelitian	56
1.	Deskripsi Data Penelitian	56
2.	Hasil Uji Prasyarat Analisis.....	67
3.	Pengujian Hipotesis.....	69
B.	Pembahasan	74
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN		79
A.	Kesimpulan	79
B.	Saran	80
DAFTAR PUSTAKA		82
LAMPIRAN		85

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Jumlah Populasi Penelitian.....	41
Tabel 2. Kisi-kisi Angket Persepsi Siswa tentang Kemampuan Guru	42
Tabel 3. Kisi-kisi Angket Kelengkapan Fasilitas Belajar di Rumah	44
Tabel 4. Hasil Uji Validitas Persepsi Siswa tentang Kemampuan Guru	47
Tabel 5. Hasil Uji Validitas Kelengkapan Fasilitas Belajar di Rumah.....	48
Tabel 6. Patokan Tingkat Reliabilitas	49
Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas	50
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa tentang Kemampuan Guru	57
Tabel 9. Distribusi Kategori Variabel Persepsi Siswa tentang kemampuan Guru	59
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Variabel Kelengkapan Fasilitas Belajar di Rumah.....	61
Tabel 11. Distribusi Kategorisasi Variabel Kelengkapan Fasilitas Belajar di Rumah	61
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Siswa	64
Tabel 13. Distribusi Kategorisasi Variabel Prestasi Belajar Siswa	66
Tabel 14. Hasil Uji Normalitas.....	67
Tabel 15. Hasil Uji Linieritas	68
Tabel 16. Hasil Uji Multikolinieritas	69
Tabel 17. Ringkasan Hasil korelasi <i>Product Moment</i> dari <i>Karl Person</i> (X1-Y)	70
Tabel 18. Ringkasan Hasil korelasi <i>Product Moment</i> dari <i>Karl Person</i> (X2-Y)	71
Tabel 19. Hasil Analisis Regresi Berganda.....	73

DAFTAR GAMBAR

Hal

Gambar 1. Paradigma Penelitian	37
Gambar 2. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa tentang Kemampuan Guru	58
Gambar 3. <i>Pie Chart</i> Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Guru	59
Gambar 4. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Variabel Kelengkapan Fasilitas Belajar di Rumah	61
Gambar 5. <i>Pie Chart</i> Kelengkapan Fasilitas Belajar di Rumah.....	63
Gambar 6. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Siswa.....	65
Gambar 7. <i>Pie Chart</i> Prestasi Belajar Siswa.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian	84
Lampiran 2. Data Validitas dan Reliabilitas	88
Lampiran 3. Data Penelitian.....	92
Lampiran 4. Data Kategorisasi	116
Lampiran 5. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas (Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Guru).....	123
Lampiran 6. Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas (Kelengkapan Fasilitas Belajar).....	124
Lampiran 7. Perhitungan Kelas Interval	125
Lampiran 8. Rumus Perhitungan Kategorisasi.....	127
Lampiran 9. Hasil Uji Kategorisasi	129
Lampiran 10. Hasil Uji Deskriptif.....	130
Lampiran 12. Hasil Uji Normalitas.....	131
Lampiran 13. Hasil Uji Linieritas.....	132
Lampiran 14. Hasil Uji Multikolinieritas	133
Lampiran 15. Hasil Uji Korelasi <i>Product Moment</i>	134
Lampiran 16. Hasil Uji Regresi	135
Lampiran 17. Surat Penelitian	136

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran yang penting di era globalisasi seperti sekarang ini. Pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan manusia akan mampu mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya secara optimal.

Faktanya di Indonesia, pendidikan menghadapi tantangan yang sangat kompleks. Salah satu permasalahan yang dihadapi adalah usaha meningkatkan mutu pendidikan. Dalam meningkatkan mutu pendidikan, pemerintah telah menetapkan beberapa kebijakan, diantaranya dengan dikeluarkannya Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang guru dan dosen, yang di dalamnya memuat tentang “Upaya pemerintah untuk terus meningkatkan kesejahteraan para guru dan dosen serta usaha meningkatkan kualitas dan profesionalitas para tenaga pendidik”. Kebijakan yang lainnya adalah program pendidikan sembilan tahun untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan. Diharapkan dengan usaha pemerintah tersebut dapat meningkatkan kualitas pendidikan (Eko Haryono, 2014: 14).

Kualitas pendidikan di sekolah salah satunya dapat dilihat melalui prestasi belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang timbul dari dalam diri siswa itu

sendiri diantaranya keadaan fisik, intelegensi, bakat, minat, motivasi, kemandirian, dan perhatian. Faktor eksternal yaitu faktor yang timbul dari luar diri siswa diantaranya guru, teman, fasilitas belajar, lingkungan sekolah, sumber belajar, pendapatan orang tua dan lain sebagainya (Slameto, 2003: 54).

Faktor eksternal yang mempengaruhi dalam pencapaian prestasi belajar siswa salah satunya adalah berasal dari guru. Guru memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran, di karenakan guru sebagai ujung tombak dalam mentransfer ilmu pengetahuan kepada anak didik. Guru sebagai tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyampaikan bahan pelajaran kepada peserta didik, baik yang bersifat akademis, semi akademis, maupun yang bersifat ketrampilan. Oleh karena itu guru harus memiliki kemampuan yang maksimal, sehingga guru dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebaik mungkin (Slameto, 2003: 54).

Kemampuan guru berkaitan dengan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam, sehingga guru mampu membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang telah ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan. Kemampuan tersebut akan teraktualisasi dalam penguasaan pengetahuan, ketrampilan, maupun sikap profesional dalam menjalankan fungsi sebagai seorang guru.

Seorang guru yang memiliki kemampuan yang maksimal, maka dapat menciptakan persepsi positif di mata siswa. Apa yang dilihat siswa mengenai kemampuan guru dalam mengajar dapat mempengaruhi persepsi siswa pada guru tersebut. Dalam persepsi ada kalanya persepsi tersebut baik dan ada

kalanya juga persepsi tersebut buruk. Bila rangsangan yang diterima siswa itu baik, maka siswa akan mempersepsikan kemampuan guru dengan baik dan akan berakibat baik pada prestasi belajarnya. Persepsi siswa tentang kemampuan guru sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, sehingga perlu adanya peningkatan kemampuan guru mencapai prestasi yang membanggakan.

Posisi serta peranan guru dalam membimbing belajar siswa akan berdampak luas terhadap kehidupan serta perkembangan masyarakat pada umumnya, sehingga jabatan guru bersifat strategis. Dalam kaitannya usaha guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, guru diharapkan mampu bertindak sebagai organisatoris pengajaran, menjadi fasilitator belajar siswa, dan dalam hal yang teknis (dikdaktis-metodis) guru tersebut mampu membimbing belajar siswa. Dengan kata lain guru ikut bertanggungjawab atas keberhasilan belajar siswa, meskipun kesemuanya itu kembali kepada siswa selaku obyek sekaligus subyek pendidikan.

Faktor eksternal lainnya yang mempengaruhi prestasi belajar adalah kelengkapan fasilitas belajar. Fasilitas belajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan memudahkan dalam terselenggaranya kegiatan belajar mengajar. Fasilitas sangat dibutuhkan karena dapat mendorong kegiatan belajar mengajar. Fasilitas merupakan bentuk fisik maupun material yang dapat memudahkan terselenggaranya proses belajar mengajar, misalnya dengan tersedianya tempat perlengkapan belajar di kelas, alat-alat peraga pengajaran, buku pelajaran, perpustakaan, berbagai perlengkapan praktikum laboratorium dan segala sesuatu

yang menunjang terlaksananya proses belajar mengajar. Terpenuhinya fasilitas belajar seperti sarana prasarana dalam belajar dapat mendukung proses pembelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung secara efektif dan efisien. Pembelajaran yang efektif dan efisien dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Slameto, 2003: 54).

Fasilitas belajar berperan dalam mempermudah dan memperlancar kegiatan belajar siswa. Macam-macam fasilitas belajar seperti tempat belajar, peralatan tulis, media belajar, dan fasilitas lainnya. Fasilitas belajar mempermudah siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang timbul sewaktu mempelajari dan memahami pelajaran atau tugas yang diberikan oleh guru. Misalnya seorang siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, sedangkan siswa tersebut kurang atau tidak memiliki fasilitas belajar yang menunjang untuk mengerjakan tugas tersebut yang kemungkinan dapat menghambat terselesaiya tugas. Sebaliknya, jika siswa mempunyai fasilitas belajar yang lengkap, maka tugas dari guru dapat dikerjakan dengan baik. Jadi apabila siswa mendapat fasilitas belajar yang baik dan didukung oleh kemampuan siswa dalam memanfaatkannya secara optimal diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Kurang lengkapnya buku-buku yang diperlukan menyebabkan anak malas belajar serta menghalanginya untuk belajar lebih baik, karena bagaimana bisa belajar dengan sungguh-sungguh apabila buku-buku yang diperlukan sebagai alat penunjang tidak lengkap atau tidak ada. Oleh sebab itu, orang tua perlu memikirkan untuk melengkapi buku anaknya. Demikian juga dengan alat

tulis seperti pensil, pena, buku tulis dan lain-lainnya yang sangat menunjang kelancaran belajar itu sendiri.

Sekolah MTs N 1 Banjarnegara merupakan sebuah institusi sekolah yang tidak terlepas dari permasalahan-permasalahan di atas. Hasil observasi yang dilakukan terhadap 120 siswa menunjukkan bahwa prestasi belajar pada mata pelajaran IPS di MTs N 1 Banjarnegara yang dicapai kurang optimal. Hasil nilai ulangan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang diperoleh masih terdapat beberapa siswa yang berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dari jumlah 120 siswa, 34 siswa (28,3%) mempunyai nilai di bawah nilai KKM yang telah ditentukan dan 86 siswa (71,7%) mempunyai nilai di atas nilai KKM yang telah ditentukan.

Hasil observasi yang dilakukan terhadap 120 siswa juga menunjukkan bahwa, masih banyak siswa yang kelengkapan fasilitas belajar tidak lengkap, masih banyak ditemukan siswa yang tidak memiliki faktor-faktor penunjang dalam belajar seperti buku cetak dan alat tulis yang sangat diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar, sebagian ada yang memiliki tetapi mereka tidak pandai memanfaatkan fasilitas yang dimiliki. Di setiap kelas ditemukan terdapat 7 orang yang tidak membawa buku dan 3 orang yang tidak membawa pulpen.

Banyaknya permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka agar penelitian ini dapat membahas lebih tuntas perlu adanya pembatasan tema penelitian. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil

judul “Hubungan antara Persepsi Siswa tentang Kemampuan Guru dan Kelengkapan Fasilitas Belajar dengan Prestasi Belajar IPS pada Siswa MTs Negeri 1 Banjarnegara”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurang maksimalnya kemampuan guru dalam melaksanakan tugas di sekolah.
2. Siswa belum memiliki persepsi positif terhadap kemampuan guru.
3. Belum optimalnya prestasi belajar pada mata pelajaran IPS siswa MTs N 1 Banjarnegara.
4. Siswa memperoleh nilai mata pelajaran IPS di bawah KKM (28,3%).
5. Siswa yang kurang atau tidak memiliki fasilitas belajar dapat menghambat terselesaiya tugas sekolah.
6. Kurang lengkapnya buku-buku yang diperlukan menyebabkan siswa malas belajar serta menghalanginya untuk belajar lebih baik.
7. Kurangnya fasilitas belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka penulis membatasi masalah pada:

1. Belum maksimalnya kemampuan guru terhadap pelaksanaan tugas di sekolah.

2. Belum optimalnya prestasi belajar pada mata pelajaran IPS siswa MTs N 1 Banjarnegara.
3. Belum lengkapnya fasilitas belajar siswa di rumah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Adakah hubungan positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kemampuan guru dengan prestasi belajar IPS pada siswa MTs Negeri 1 Banjarnegara?
2. Adakah hubungan positif dan signifikan antara kelengkapan fasilitas belajar dengan prestasi belajar IPS pada siswa MTs Negeri 1 Banjarnegara?
3. Adakah hubungan positif dan signifikan hubungan antara persepsi siswa tentang kemampuan guru dan kelengkapan fasilitas belajar dengan prestasi belajar IPS pada siswa MTs Negeri 1 Banjarnegara?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Hubungan positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kemampuan guru dengan prestasi belajar IPS pada siswa MTs Negeri 1 Banjarnegara.
2. Hubungan positif dan signifikan antara kelengkapan fasilitas belajar dengan prestasi belajar IPS pada siswa MTs Negeri 1 Banjarnegara.

3. Hubungan positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kemampuan guru dan kelengkapan fasilitas belajar dengan prestasi belajar IPS pada siswa MTs Negeri 1 BanjarNEGARA.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teori

- a. Dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan dunia pendidikan dalam upaya peningkatan prestasi belajar siswa.
- b. Dapat digunakan sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya atau sejenis.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada siswa untuk meningkatkan prestasi belajar.

b. Bagi Orangtua Siswa

Bagi orangtua siswa penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dan masukan dalam memenuhi fasilitas belajar siswa di rumah.

c. Bagi MTs Negeri 1 Banjarnegara

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam melakukan pembelajaran dan memberikan sumbangan informasi dalam usaha peningkatan prestasi belajar siswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Guru

a. Persepsi

1) Pengertian Persepsi

Seorang siswa yang memiliki persepsi positif mengenai kemampuan guru dalam mengajar dapat mempengaruhi persepsi siswa pada guru tersebut. Beberapa pengertian persepsi disampaikan oleh beberapa ahli sebagai berikut:

Menurut Schiffman dalam (Sukmana, 2003: 55) persepsi tidak hanya didasarkan pada ingatan tentang pengalaman masa lalu dan kemampuan menghubungkan pengalaman sekarang dengan pengalaman masa lalu (kognisi) saja, akan tetapi juga melibatkan unsur perasaan (afeksi).

Menurut Jalaluddin Rakhmat (2008: 51), persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Oleh karena itu, dengan persepsi akan memberikan makna pada informasi indrawi sehingga memperoleh pengetahuan baru.

Menurut Deddy Mulyana (2003:168) persepsi meliputi pengindraan (sensasi) melalui alat-alat indra kita (yakni indra

peraba, indera penglihat, indera pencium, indera pengecap, dan indera pendengar), atensi dan interpretasi. Pengindraan (sensasi) terkait dengan pesan yang dikirim keotak melalui penglihatan, pendengaran, sentukan, penciuman, maupun pengecapan.

Dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa persepsi sebagai ingatan tentang pengalaman masa lalu dan kemampuan menghubungkan pengalaman sekarang dengan pengalaman masa lalu (kognisi) saja, akan tetapi juga melibatkan unsur perasaan (afeksi). Pengindraan (sensasi) terkait dengan pesan yang dikirim ke otak melalui penglihatan, pendengaran, sentukan, penciuman, maupun pengecapan.

2) Objek yang Dipersepsikan

Objek yang dipersepsikan manusia terkait dengan perasaan-perasaan, harapan-harapan, pengalaman-pengalaman tertentu yang berbeda satu dengan yang lain. Hal tersebut akan dapat mempengaruhi orang dalam mempersepsikan manusia atau orang tersebut. Objek persepsi dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu objek manusia dan non manusia. Hal ini sesuai dengan pendapat Walgito (2002: 76) menyatakan bahwa objek persepsi manusia disebut *person perception* atau *social perception*, sedangkan objek non manusia disebut *non social perception* atau *things perception*.

- a) Objek persepsi manusia (*person perception* atau *social perception*)

Persepsi sosial merupakan suatu proses seseorang untuk mengetahui, menginterpretasikan dan mengevaluasi orang lain yang dipersepsi, tentang sifat-sifatnya, kualitasnya dan keadaan yang lain yang ada dalam diri orang yang dipersepsi, sehingga terbentuk gambaran mengenai orang yang dipersepsi. Namun demikian, karena yang dipersepsi itu manusia seperti halnya dengan yang mempersepsi, maka objek persepsi dapat memberikan pengaruh kepada yang mempersepsi. Dengan demikian dapat dikemukaan dalam mempersepsi manusia atau orang adanya dua pihak yang masing-masing mempunyai kemampuan-kemampuan, perasaan-perasaan, harapan-harapan, pengalaman-pengalaman tertentu yang berbeda satu dengan yang lain, yang akan dapat mempengaruhi dalam orang mempersepsi manusia atau orang tersebut.

- b) Objek persepsi non manusia disebut *non social perception* atau *things perception*

Objek persepsi non manusia dapat berupa mempersepsikan benda-benda mati. Benda-benda mati ini dapat berpengaruh dalam ketepatan persepsi. Bila stimulus itu berujud benda-benda bukan manusia, maka ketepatan persepsi lebih terletak pada individu yang mengadakan persepsi, karena benda-benda yang dipersepsi tersebut tidak ada usaha untuk

mempengaruhi yang mempersepsi. Hal itu akan berbeda bila yang dipersepsi itu manusia.

Arief Sosiawan (2007) mengatakan bahwa objek-objek yang mendapat tekanan dalam persepsi umumnya objek-objek yang memenuhi tujuan individu yang melakukan persepsi. Seperti dalam sensasi bahwa stimulus yang kuat yang mampu diterima oleh indra manusia, maka dalam persepsi manusia cenderung bersifat selektif. Selektifitas disini dipengaruhi oleh *need* (kebutuhan), mental *set* (kesiapan mental), *mood* (suasana emosional), *cultural* (budaya), bahasa, kerangka rujukan (bisa pendidikan, status sosial dan jenis kelamin)

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa objek persepsi dapat berbentuk gambaran mengenai orang yang dipersepsi dalam mempersepsi manusia atau orang dan dapat berupa benda-benda mati, tetapi ketepatan persepsi lebih terletak pada individu yang mengadakan persepsi. Oleh karena itu, objek persepsi meliputi dua hal yakni objek persepsi manusia (*person perception* atau *social perception*) dan objek persepsi non manusia disebut *non social perception* atau *things perception*

3) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi ada banyak faktor. Salah satunya dari pendapat Waligito (2004:70),

mengemukakan bahwa faktor-faktor yang berperan dalam persepsi ada beberapa faktor, yaitu:

a) Objek yang dipersiapkan

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptör. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersiapkannya tetapi juga dapat datang dari dalam individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf yang bekerja sebagai reseptör.

b) Alat indera, syaraf dan pusat susunan syaraf

Alat indera atau reseptör merupakan alat untuk menerima stimulus di samping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptör ke pusat susunan syaraf yaitu otak sebagai pusat kesadaran.

c) Perhatian

Untuk menyadari atau untuk mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian yaitu merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditunjukkan kepada sesuatu atau sekumpulan objek.

Menurut Sunaryo (2004:98) syarat-syarat terjadinya persepsi adalah sebagai berikut:

a) Adanya obyek yang dipersepsi.

b) Adanya perhatian yang merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam mengadakan persepsi.

c) Adanya alat indera/ reseptör yaitu alat untuk menrima stimulus.

d) Saraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus ke otak, yang kemudian sebagai alat untuk mengadakan respon.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang berperan dalam persepsi meliputi tiga faktor yaitu objek yang dipersiapkan, alat indera, syaraf dan pusat susunan syaraf, dan perhatian. Objek yang dipersiapkan dapat datang dari

luar individu yang mempersiapkannya tetapi juga dapat datang dari dalam individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf yang bekerja sebagai reseptör. Faktor alat indera, syaraf dan pusat susunan syaraf merupakan alat untuk menerima stimulus di samping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptör ke pusat susunan syaraf yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Faktor perhatian untuk menyadari atau untuk mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian yaitu merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi.

b. Siswa

Siswa merupakan subjek yang menerima apa yang disampaikan oleh guru. Sosok siswa umumnya merupakan sosok anak yang membutuhkan bantuan orang lain untuk bisa tumbuh dan berkembang ke arah kedewasaan. Menurut Noeng Muhamadji dalam Arif Rohman (2009:105) mengemukakan pada hakikatnya aktivitas pendidikan selalu berlangsung dengan melibatkan pihak-pihak sebagai aktor penting yang ada di dalam aktivitas pendidikan, aktor penting tersebut adalah subjek yang memberi disebut pendidik, sedangkan subjek yang menerima disebut peserta didik. Istilah peserta didik pada pendidikan formal di sekolah jenjang dasar dan menengah dikenal dengan nama anak didik atau siswa.

Menurut Suratman (2013) siswa adalah sekelompok orang dengan usia tertentu yang belajar baik secara kelompok atau perorangan. Siswa juga disebut murid atau pelajar. Ketika kita bicara mengenai siswa maka pikiran kita akan tertuju kepada siswa di lingkungan sekolah, baik sekolah dasar maupun menengah. Di lingkungan sekolah dasar masalah-masalah yang muncul belum begitu banyak, tetapi ketika memasuki lingkungan sekolah menengah maka banyak sekali masalah masalah yang muncul karena anak atau siswa sudah memasuki masa remaja. Siswa sudah mulai berfikir tentang dirinya, bagaimana keluarganya, teman-teman pergaulannya dan sebagainya. Pada masa ini seakan mereka menjadi manusia dewasa yang bisa segalanya dan terkadang tidak memikirkan akibatnya. Hal inilah yang harus diperhatikan oleh keluarga dan tentu saja pihak sekolah juga.

Dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa merupakan proses perlakuan siswa terhadap informasi tentang suatu objek dalam hal ini kemampuan guru melalui pengamatan dengan indra yang dimiliki, sehingga siswa dapat memberi arti serta menginterpretasikan objek yang diamati dan berusaha mengembangkan potensi diri melalui pendidikan.

c. Kemampuan Guru

1) Pengertian Kemampuan Guru

Dalam proses pembelajaran dalam kelas, guru merupakan ujung tombak yang sangat menentukan keberhasilan pembelajaran

berorientasi aktivitas siswa, karena guru merupakan orang yang berhadapan langsung dengan siswa. Salah satu faktor yang mempengaruhi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa adalah kemampuan guru.

Guru yang memiliki kemampuan tinggi akan bersikap kreatif dan inovatif yang selamanya akan mencoba dan mencoba menerapkan berbagai penemuan baru yang dianggap lebih baik untuk membelajarkan siswa. Menurut Sanjaya (2006: 143) bahwa kemampuan dalam proses pembelajaran berhubungan erat dengan bagaimana cara guru mengimplementasikan perencanaan pembelajaran, yang mencakup kemampuan menerapkan keterampilan dasar mengajar.

Kemampuan mengelola proses belajar mengajar adalah kesanggupan atau kecakapan para dosen dalam menciptakan suasana komunikasi yang edukatif antara dosen dan peserta didik yang mencakup segi kognitif, afektif dan psikomotor, sebagai upaya mempelajari sesuatu berdasarkan perencanaan sampai dengan tahap evaluasi dan tindak lanjut agar tercapai tujuan pengajaran (Subroto, 2002).

Sanjaya (2006: 33-47) bahwa kemampuan dasar mengajar bagi guru adalah sebagai berikut:

a) Membuka dan Menutup Pelajaran

Membuka dan menutup pelajaran yang dilakukan secara profesional akan memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan pembelajaran. Membuka pelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan guru untuk menciptakan kesiapan mental dan menarik perhatian peserta didik secara optimal, agar mereka memusatkan diri sepenuhnya pada pelajaran yang akan disajikan.

Menutup pelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui pencapaian tujuan dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari serta mengakhiri kegiatan pembelajaran. Untuk menutup pelajaran kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan adalah menarik kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari (kesimpulan) bisa dilakukan oleh guru, oleh peserta didik, atau permintaan guru, atau oleh peserta didik bersama guru), mengajukan beberapa pertanyaan untuk mengukur tingkat pencapaian tujuan dan keefektifan pembelajaran yang telah dilaksanakan, menyampaikan bahan-bahan pendalaman yang harus dipelajari dan tugas-tugas yang harus dikerjakan (baik tugas individu maupun tugas kelompok) sesuai dengan materi yang telah dipelajari, dan memberikan post tes baik secara lisan, tulisan, maupun perbuatan.

b) Keterampilan Menjelaskan

Keterampilan menjelaskan sangat penting bagi guru karena sebagian besar percakapan guru yang mempunyai pengaruh terhadap pemahaman siswa adalah berupa penjelasan. Penguasaan keterampilan menjelaskan yang didemonstrasikan guru akan memungkinkan siswa memiliki pemahaman yang mantap tentang masalah yang dijelaskan, serta meningkatnya keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Menjelaskan merupakan aktivitas yang paling sering dilakukan oleh guru dalam menyampaikan informasi. Dalam kegiatan pembelajaran, menjelaskan berarti mengorganisasikan materi pembelajaran dalam tata urutan yang terencana secara sistematis sehingga dengan mudah dapat dipahami oleh peserta didik. Keterampilan menjelaskan mutlak perlu dimiliki oleh para guru.

c) Keterampilan Bertanya

Keterampilan bertanya sangat perlu untuk dikuasai oleh guru, karena hampir dalam setiap tahap pembelajaran guru dituntut untuk mengajukan pertanyaan, dan kualitas pertanyaan yang diajukan guru akan menentukan kualitas jawaban peserta didik.

d) Memberi Penguatan (*Reinforcement*)

Penguatan merupakan respon terhadap suatu perilaku yang dapat menimbulkan kemungkinan terulangnya kembali perilaku

tersebut. Penguatan dapat dilakukan secara verbal berupa kata-kata dan kalimat pujian dan secara non verbal yang dilakukan dengan gerakan mendekati peserta didik dan kegiatan yang menyenangkan. Penguatan bertujuan untuk meningkatkan perhatian peserta didik terhadap pembelajaran, merangsang dan meningkatkan motivasi belajar dan membina perilaku yang produktif.

e) Mengadakan Variasi

Mengadakan variasi merupakan keterampilan yang harus dikuasai guru dalam pembelajaran untuk mengatasi kebosanan peserta didik, agar selalu antusias, tekun, dan penuh partisipasi. Variasi dalam kegiatan pembelajaran meliputi variasi dalam gaya mengajar misalnya variasi suara, gerakan badan dan mimik, mengubah posisi, dan mengadakan kontak pandang dengan peserta didik, variasi dalam penggunaan media dan sumber belajar misalnya variasi alat dan bahan yang dapat dilihat, penggunaan sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar, dan variasi dalam pola interaksi misalnya dalam mengelompokkan peserta didik, tempat kegiatan pembelajaran, dan dalam pengorganisasian pesan (deduktif dan induktif).

f) Mengelola Kelas

Pengelolaan kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif, dan

mengendalikannya jika terjadi gangguan dalam pembelajaran.

Beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam pengelolaan kelas adalah kehangatan dan keantusiasan, tantangan, bervariasi, luwes, penekanan pada hal-hal positif, dan penanaman disiplin diri. Menurut Sutadipura (1982: 63) bahwa ciri mengajar yang baik apabila penguasaan bahan pelajaran dan mengadakan evaluasi. Evaluasi dengan memberikan ulangan singkat yang teratur dan sering, item test tidak meluluh mengenai fakta saja dan lain sebagainya.

Dari sekian pendapat di atas penelitian ini mengacu pada pendapat Sanjaya yang dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang kemampuan guru adalah tanggapan siswa terhadap kesanggupan atau daya yang dimiliki oleh seorang pengajar untuk melakukan suatu tindakan mengajar yang diukur melalui: keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan variasi stimulus, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan mengelola kelas, penguasaan bahan pelajaran dan evaluasi.

2) Kompetensi Profesional

Kompetensi yang dimiliki seorang guru ada empat yang meliputi: kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi social, dan kompetensi kepribadian. Penelitian ini menfokuskan pada kompetensi profesional. Menurut Martinis Yamin (2007:3) profesi

mempunyai pengertian seseorang yang menekuni pekerjaan berdasarkan keahlian, kemampuan, teknik, dan prosedur berlandaskan intelektualitas.

Dari uraian di atas menunjukkan bahwa profesi merupakan suatu keahlian (*skill*) dan kewenangan (pengetahuan, sikap, dan keterampilan) tertentu secara khusus yang diperoleh dari pendidikan akademis yang intensif. Guru sebagai profesi berarti guru sebagai pekerjaan yang mensyaratkan kompetensi (keahlian dan kewenangan) dalam bidang pendidikan dan pembelajaran.

Guru yang profesional adalah guru yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melaksanakan tugas pendidikan dan pengajaran. Kompetensi tersebut meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan professional, baik yang bersifat pribadi, sosial, maupun akademis (Kunandar, 2009: 46).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru adalah seperangkat kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru, dalam hal ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan perilaku guru yang harus dikuasai agar dapat melaksanakan kinerjanya secara professional sebagai agen pembelajaran.

a) Ciri-Ciri Profesional

Guru harus berkepribadian yang utuh dengan kemampuan akademik dan profesional yang handal. Selain itu, guru juga harus mempunyai profesionalisme yang tinggi sehingga mampu

mengembangkan tugas sebagai seorang guru. Guru yang mampu mengembangkan tugas adalah guru yang mampu melaksanakan motto Ki Hajar Dewantara, yaitu *ing ngarsa sung tuladha ing madya mangun karsa, tut wuri handayani*. Guru juga harus memahami dan menyayangi peserta didik dan dapat mengikuti proses belajar mengajar peserta didik dengan kemampuan melakukan diagnostik yang tepat (H. A. R . Tilaar, 2002: 315).

Guru yang profesional akan tercermin dalam pelaksanaan pengabdian tugas-tugas yang ditandai dengan keahlian baik dalam materi maupun metode. Selain itu, juga ditunjukkan melalui tanggung jawab dalam melaksanakan seluruh pengabdiannya. Adapun makna penting profesional makna penting profesionalisme guru:

- a) Profesional memberikan jaminan perlindungan kepada kesejahteraan masyarakat umum.
- b) Profesional guru merupakan suatu cara untuk memperbaiki profesi pendidikan yang selama ini dianggap oleh sebagian masyarakat rendah.
- c) Profesional memberikan kemungkinan perbaikan dan pengembangan diri yang memungkinkan guru dapat memberikan pelayanan sebaik mungkin dan memaksimalkan kompetensinya.

Menurut Oemar Hamalik (2009: 38) guru yang dinilai kompeten secara profesional, apabila:

- a) guru tersebut mampu mengembangkan tanggung jawab dengan sebaik-baiknya.
- b) guru tersebut mampu melaksanakan peranan-peranannya secara berhasil.
- c) guru tersebut mampu bekerja dalam usaha mencapai tujuan pendidikan (tujuan instruktur) sekolah.
- d) guru tersebut mampu melaksanakan perannya dalam proses mengajar dan belajar dalam kelas.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa guru yang profesional akan tercermin dalam memahami dan menyayangi peserta didik, dapat mengikuti proses belajar mengajar peserta didik dengan kemampuan melakukan diagnostik yang tepat, pelaksanaan pengabdian tugas-tugas yang ditandai dengan keahlian baik dalam materi maupun metode, dan tanggungjawab dalam melaksanakan seluruh pengabdiannya.

d. Persepsi Siswa tentang Kemampuan Guru

Kemampuan mengajar guru sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Kurangnya kemampuan mengajar guru dalam proses pembelajaran dapat menurunkan semangat belajar siswa. Persepsi siswa tentang kemampuan mengajar guru dapat mempengaruhi hasil belajar IPS. Misalnya, siswa malas belajar disebabkan cara mengajar guru sangat membosankan. Persepsi siswa tentang kemampuan mengajar guru berhubungan dengan tanggapan siswa pada keterampilan dasar mengajar guru yaitu keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan variasi stimulus, keterampilan membuka dan

menutup pelajaran, keterampilan mengelola kelas, penguasaan bahan pelajaran dan evaluasi yang dilakukan guru IPS.

2. Kelengkapan Fasilitas Belajar

Fasilitas belajar berperan dalam mempermudah dan memperlancar kegiatan belajar siswa. Fasilitas belajar mempermudah siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang timbul sewaktu mempelajari dan memahami pelajaran atau tugas yang diberikan oleh guru. Ketersediaan fasilitas belajar yang lengkap, diharapkan siswa dapat memanfaatkan fasilitas dengan baik sehingga akan menghasilkan prestasi belajar yang baik.

Menurut Djamarah (2005: 92) “Fasilitas belajar merupakan kelengkapan yang menunjang belajar peserta didik”, sedangkan menurut Suharsimi Arikonto fasilitas dapat diartikan “Sebagai sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan segala sesuatu usaha”. Adapun yang memudahkan dan memperlancar usaha ini dapat berupa benda-benda maupun uang, jadi dalam hal ini fasilitas dapat disamakan dengan sarana yang ada di sekolah.

Menurut Irawati Istadi (2007: 169), rumah sebagai basis pendidikan akan dapat dicapai dengan melengkapi fasilitas pendidikan. Fasilitas-fasilitas tersebut antara lain:

- a. Tempat belajar yang menyenangkan

Tempat belajar tidak harus mahal. Seperangkat meja kursi sederhana dilengkapi dengan rak buku sudah bisa digunakan sebagai

tempat belajar. Untuk menciptakan suasana menyenangkan, penataannya yang harus disesuaikan dengan kebutuhan anak. Misalkan, anak-anak suka beragam warna dan gambar yang menarik dan lucu. Beri kesempatan mereka memilih atau membuat sendiri hiasan di sekitar tempat belajarnya.

Kalau bisa, harus ada tempat belajar khusus untuk masing-masing anak. Dan beri kebebasan serta tanggung jawab kepada mereka untuk mengurus meja belajarnya masing-masing. Semakin baik dan menarik keberadaan fasilitas pendidikan yang satu ini, anak akan merasakan bahwa kegiatan belajar adalah satu hal yang istimewa dalam keluarga. Selanjutnya, ini akan memacu motivasi belajarnya sehingga mendapatkan prestasi belajar yang optimal.

b. Media Informasi

Ilmu pengetahuan tidak bisa dipisahkan dengan media informasi. Karena dari sinilah sebagian besar ilmu pengetahuan akan diperoleh. Media-media ini bisa berupa televisi, radio, komputer, buku, majalah, dan internet. Dari setiap media yang ada tidak semua informasi yang disampaikan diperlukan oleh anak. Bahkan ada yang cenderung merusak anak. Oleh karena itu, tindakan seleksi perlu dilakukan oleh orang tua. Misalnya televisi, apabila orang tua ingin memanfaatkannya sebagai media informasi pendidikan bagi anak, maka harus konsekuensi dengan hanya memutar acara-acara yang menunjang pendidikan saja. Acara hiburan boleh diberikan tetapi hanya sebatas *refresing* saja.

c. Perpustakaan

Perpustakaan minimal ada buku-buku yang dikoleksi. Karena untuk menumbuhkan motivasi kependidikan anak, buku adalah sarana yang paling tepat. Kecintaan anak terhadap buku harus ditumbuhkan sedini mungkin dan rumah adalah tempat yang paling cocok untuk keperluan itu. Penataan dan perawatan yang baik terhadap buku-buku ini akan menunjang keberadaan fasilitas ini. Buku sederhana ataupun bekas akan menarik jika disampul dengan rapi dan bersih. Dan jika orang tua memberikan perhatian terhadap koleksi buku anak-anak ini, maka anak-anak pun akan semakin menghargai keberadaan perpustakaan mini mereka.

- Rudi Mulyatingsih, dkk. (2006: 52), berpendapat bahwa agar semangat belajar meningkat maka perlu mengatur tempat belajar. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam mengatur tempat belajar yaitu.
- a. Tentukan tempat belajar tetap.
 - b. Hindari gangguan belajar yang berupa suara, pandangan, dan gangguan selingan belajar.
 - c. Aturlah cahaya lampu agar tidak langsung mengenai mata dan dapat menerangi seluruh ruangan.
 - d. Membersihkan meja belajar dari barang-barang yang tidak ada hubungan dengan mata pelajaran.
 - e. Pilih kursi belajar yang dapat dipakai untuk duduk dengan tegak.
 - f. Tempatkan bahan pelajaran di tempat yang dekat dengan meja belajar.

g. Berilah ventilasi yang cukup.

Menurut Muhibbin Syah (2010: 135), salah satu faktor yang termasuk lingkungan non sosial yang dapat mempengaruhi prestasi belajar adalah fasilitas belajar. Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2004: 88), keadaan peralatan seperti pensil, tinta, penggaris, buku tulis, buku pelajaran, jangka dan lain-lain akan membentuk kelancaran dalam belajar. Kurangnya alat-alat tersebut akan menghambat kemajuan belajar anak. Jadi, jika siswa dalam belajarnya didukung dengan fasilitas belajar yang lengkap maka siswa tersebut akan lebih mudah dalam memanfaatkannya. Dengan adanya fasilitas belajar yang lengkap akan sangat penting dan membantu bagi anak dalam proses belajar. Fasilitas tersebut dapat berupa alat tulis, tempat belajar maupun fasilitas belajar lainnya. Fasilitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah fasilitas belajar individual yang dimiliki oleh siswa.

Dari sekian pendapat di atas penelitian ini mengacu pada pendapat Irawati Istadi yang dapat disimpulkan bahwa kelengkapan fasilitas belajar adalah kelengkapan sarana dan prasarana yang disediakan oleh orang tua yang digunakan untuk memperlancar atau mempermudah kegiatan belajar. Fasilitas belajar berperan dalam mempermudah dan memperlancar kegiatan belajar siswa. Kelengkapan fasilitas belajar dalam penelitian ini diukur dari tempat belajar yang menyenangkan, media informasi, dan perpustakaan di rumah.

3. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Proses belajar yang ditujukan kepada siswa dapat menghasilkan suatu perubahan kearah yang positif, yaitu di bidang pengetahuan/pemahaman, keterampilan, nilai dan sikap. Adanya perubahan-perubahan itu akan dapat ditunjukkan dengan prestasi belajar yang dihasilkan oleh siswa.

Menurut Winkel (1984: 102) “Prestasi belajar itu berbeda-beda sifatnya, sifatnya tergantung dari bidang yang ada didalamnya murid menunjukkan prestasi, misalnya dalam bidang pengetahuan/pemahaman”, sedangkan Suharsimi Arikunto (2010: 276) menyebutkan bahwa “nilai prestasi harus mencerminkan tingkatan-tingkatan siswa sejauh mana telah dapat mencapai tujuan yang ditetapkan setiap bidang studi”. Sutratinah Tirtonegoro (2001: 43) menyatakan “Prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai setiap anak dalam periode tertentu”. Menurut Sumadi Suryabrata (2006: 296) “prestasi belajar merupakan perubahan psikomotorik, sehingga prestasi belajar adalah kemampuan siswa yang berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dicapai dalam belajar setelah ia melakukan kegiatan belajar”.

Dengan demikian, prestasi belajar ialah hasil dari pengukuran atau penilaian hasil usaha belajar siswa yang dapat dinyatakan dalam

bentuk angka, simbol, huruf yang dapat menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap siswa pada satu periode tertentu dalam berbagai aspek, misalnya pengetahuan, sikap dan keterampilan belajar. Penilaian atau pengukuran dapat dibuktikan dengan adanya rapor atau nilai ulangan siswa (Sutratinah Tirtonegoro, 2001: 43). Prestasi belajar dalam penelitian adalah hasil dari pengukuran atau penilaian hasil usaha belajar siswa yang diperoleh dari nilai raport semester genap mata pelajaran IPS siswa MTs N 1 Banjarnegara tahun ajaran 2013/2014.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Belajar merupakan suatu proses yang dapat merubah tingkah laku yang positif. Dengan adanya proses belajar dapat dicapai hasil belajar entah itu rendah atau tinggi, yang nanti pada akhirnya akan diakumulasikan sehingga menjadi prestasi belajar yang diinginkan. Prestasi belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh 2 faktor utama yakni faktor dari dalam diri siswa itu sendiri dan faktor yang berasal dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Pendapat Clark yang dikutip Nana Sudjana bahwa “hasil belajar siswa di sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan” (Nana Sudjana, 2010: 39).

Di samping faktor kemampuan yang dimiliki siswa, juga ada faktor lain, seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, faktor ekonomi, faktor fisik dan psikis.

Adanya pengaruh dari dalam diri siswa, merupakan hal yang logis dan wajar, sebab hakekat perbuatan belajar adalah perubahan tingkah laku individu yang diniati dan disadarinya. Dengan demikian, hasil yang dapat diraih masih juga bergantung dari lingkungan. Artinya, ada faktor-faktor yang berada di luar dirinya yang dapat menentukan atau mempengaruhi hasil belajar yang dicapai.

Menurut Ngahim Purwanto (2010: 106), faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan prestasi belajar adalah:

1) Faktor dari dalam diri individu

Terdiri dari faktor fisiologi dan psikologi. Faktor fisiologi meliputi kondisi fisik dan kondisi panca indera. Sedangkan faktor psikologi meliputi bakat, minat, kecerdasan, motivasi dan kemampuan kognitif.

2) Faktor dari luar individu

Terdiri dari faktor lingkungan dan faktor instrumental. Faktor lingkungan meliputi alam dan sosial. Sedangkan faktor instrumental meliputi kurikulum, guru, sarana dan prasarana, administrasi.

Slameto (2003: 54) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan ke dalam dua faktor yaitu, faktor intern (faktor dalam diri manusia) dan faktor ekstern (faktor dari luar manusia). Faktor-faktor tersebut meliputi:

- 1) Faktor intern (faktor dalam diri manusia), diantaranya:
 - a) Faktor fisiologi (yang terlihat fisik) yang meliputi:
 - (1) Karena sakit
 - (2) Karena kurang sehat
 - (3) Karena cacat tubuh
 - b) Faktor psikologi (faktor yang bersifat rohani), diantaranya:
 - (1) Intelektualitas
 - (2) Bakat
 - (3) Minat
 - (4) Motivasi
 - (5) Faktor kesehatan mental
- 2) Faktor ekstern (faktor yang berasal dari luar diri siswa), diantaranya:
 - a) Lingkungan keluarga, yang meliputi: perhatian orang tua, keadaan ekonomi orang tua, hubungan antara anggota keluarga.
 - b) Lingkungan sekolah, yang meliputi: guru, faktor alat dan kondisi gedung.
 - c) Faktor massa media dan lingkungan sosial (masyarakat) yang meliputi: faktor massa media dan faktor lingkungan sosial.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam prestasi belajar itu terdapat banyak faktor yang mempengaruhinya. Terdapat faktor ekstern dan intern. Untuk mencapai prestasi belajar yang baik maka perlu diperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, karena prestasi belajar merupakan salah satu bukti yang menunjukkan kemampuan dan keberhasilan dalam proses belajar.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ridaul Inayah (2013) dengan judul ‘Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar, dan Fasilitas belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2011/2012’. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kompetensi guru tidak berpengaruh signifikan terhadap mata pelajaran ekonomi, (2) motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap mata pelajaran ekonomi, dan (3) fasilitas belajar berpengaruh terhadap mata pelajaran ekonomi. Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian dari Ridaul Inayah (2013) terletak pada subjek dan objek penelitian dimana pada penelitian Ridaul Inayah (2013) mengambil sampel pada siswa SMA, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan sampel pada siswa MTs. Perbedaan lainnya terletak pada variabel independen dimana pada penelitian Ridaul Inayah (2013) menggunakan tiga variabel Kompetensi Guru, Motivasi Belajar, dan Fasilitas belajar, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan dua variabel independen yakni Persepsi Siswa tentang Kemampuan dan Fasilitas Belajar. Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian dari Ridaul Inayah (2013) terletak pada variabel dependen yaitu kedua penelitian ini sama-sama menggunakan variabel Prestasi Belajar.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Agus Sudadi (2006) dengan judul Pengaruh Profesionalisme Guru dan Fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa Kelas II SMK Negeri I Surakarta Tahun 2005/2006. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa: (1) Ada pengaruh yang signifikan profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswa kelas II SMK Negeri I Surakarta. Hal ini dibuktikan dengan perolehan r_{hitung} sebesar 0,495 dan r_{tabel} sebesar 0,312 pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,495 > 0,312$ (2) Ada pengaruh yang signifikan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas II SMK Negeri I Surakarta. Hal ini dibuktikan dengan perolehan r_{hitung} sebesar 0,366 dan r_{tabel} sebesar 0,312 pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,366 > 0,312$ (3) Ada pengaruh yang signifikan antara profesionalisme guru dan fasilitas belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas II SMK Negeri I Surakarta. Hal ini dibuktikan dengan perolehan F_{hitung} sebesar 8,220 dan F_{tabel} sebesar 3,25 dan taraf signifikansi 5%. Dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $8,220 > 3,25$. Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian dari Ridaul Inayah (2013) terletak pada subjek dan objek penelitian dimana pada penelitian Ridaul Inayah (2013) mengambil sampel pada siswa SMK, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan sampel pada siswa MTs. Perbedaan lainnya terletak pada variabel independen dimana pada penelitian Ridaul Inayah (2013) menggunakan dua variabel Profesionalisme Guru dan Fasilitas belajar, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan dua variabel independen yakni Persepsi Siswa tentang Kemampuan dan Fasilitas Belajar. Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian dari Ridaul

Inayah (2013) terletak pada variabel dependen yaitu kedua penelitian ini sama-sama menggunakan variabel Prestasi Belajar.

C. Kerangka Berpikir

1. Hubungan antara Persepsi Siswa tentang Kemampuan Guru dengan Prestasi Belajar Siswa

Faktor eksternal yang mempengaruhi dalam pencapaian prestasi belajar siswa salah satunya adalah berasal dari guru. Guru memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran, dikarenakan guru sebagai sarana dalam mentransfer ilmu pengetahuan kepada anak didik. Guru sebagai tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyampaikan bahan pelajaran kepada peserta didik, baik yang bersifat akademis, semi akademis, maupun yang bersifat ketrampilan.

Posisi serta peranan guru dalam membimbing belajar siswa akan berdampak luas terhadap kehidupan serta perkembangan masyarakat pada umumnya, sehingga jabatan guru bersifat strategis. Dalam kaitannya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, guru diharapkan mampu bertindak sebagai organisatoris pengajaran, menjadi fasilitator belajar siswa, dan dalam hal yang teknis (dikdaktis-metodis) guru tersebut mampu membimbing belajar siswa. Dengan kata lain guru ikut bertanggungjawab atas keberhasilan belajar siswa, meskipun kesemuanya itu kembali kepada siswa selaku obyek sekaligus subyek pendidikan.

Kemampuan guru berkaitan dengan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam, sehingga guru mampu membimbing peserta

didik memenuhi standar kompetensi yang telah ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan. Kompetensi. Kompetensi tersebut akan teraktualisasi dalam penguasaan pengetahuan, ketrampilan, maupun sikap profesional dalam menjalankan fungsi sebagai seorang guru. Oleh karena itu guru harus memiliki kemampuan yang optimal dalam mengajar, sehingga guru dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebaik mungkin.

Seorang guru yang memiliki kemampuan yang maksimal, maka dapat menciptakan persepsi positif di mata siswa. Apa yang dilihat siswa mengenai kemampuan guru dalam mengajar dapat mempengaruhi persepsi siswa pada guru tersebut. Dalam persepsi ada kalanya persepsi tersebut baik dan adakalanya juga persepsi tersebut buruk. Bila rangsangan yang diterima siswa itu baik, maka siswa akan mempersepsi kemampuan guru dengan baik dan akan berakibat baik pada prestasi belajarnya. Persepsi siswa tentang kemampuan guru sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Sehingga perlu adanya peningkatan kemampuan guru mencapai prestasi yang membanggakan.

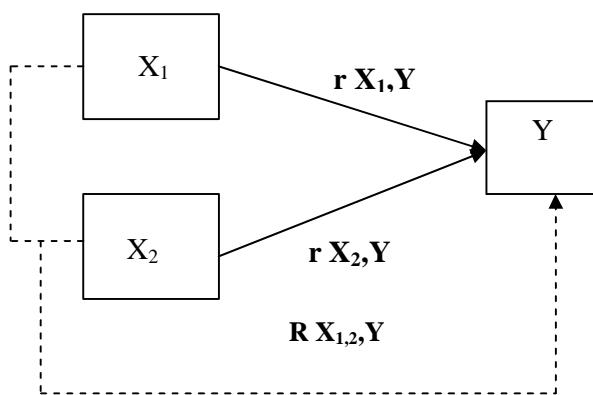
2. Hubungan antara Kelengkapan Fasilitas Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa

Fasilitas belajar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan memudahkan dalam terselenggaranya kegiatan belajar mengajar. Fasilitas sangat dibutuhkan karena dapat mendorong kegiatan belajar mengajar. Fasilitas merupakan bentuk fisik maupun material yang dapat memudahkan terselenggaranya dalam proses belajar. Fasilitas belajar meliputi semua fasilitas yang diperlukan dalam proses pembelajaran baik

yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien sehingga siswa dapat mencapai prestasi belajar yang optimal. Sebagai tempat belajar rumah harus didukung dengan fasilitas yang diperlukan dalam belajar seperti ruang belajar, alat pelajaran, buku-buku, dan media informasi. Selain itu siswa juga harus dapat memanfaatkan fasilitas yang tersedia dengan semaksimal mungkin supaya prestasi belajar yang diperoleh optimal.

D. Paradigma Penelitian

Dari kerangka berpikir di atas dapat dibuat paradigma penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

- = Hubungan X_1 dan X_2 dengan Y
- - - → = Hubungan X_1 dan X_2 terhadap Y
- X_1 = Variabel persepsi siswa tentang kemampuan guru (*Independent*)
- X_2 = Variabel kelengkapan fasilitas belajar (*Independent*)
- Y = Variabel prestasi belajar (*Dipendent*)

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka teoritis yang telah diuraikan di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. H_0 ₁ : Tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kemampuan guru dengan prestasi belajar IPS pada siswa MTs Negeri 1 Banjarnegara.

H_a ₁ : Terdapat hubungan positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kemampuan guru dengan prestasi belajar IPS pada siswa MTs Negeri 1 Banjarnegara.

2. H_0 ₂ : Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kelengkapan fasilitas belajar dengan prestasi belajar IPS pada siswa MTs Negeri 1 Banjarnegara.

H_a ₂ : Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kelengkapan fasilitas belajar dengan prestasi belajar IPS pada siswa MTs Negeri 1 Banjarnegara.

3. H_0 ₃ : Tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kemampuan guru dan kelengkapan fasilitas belajar dengan prestasi belajar IPS pada siswa MTs Negeri 1 Banjarnegara.

H_a ₃ : Terdapat hubungan positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kemampuan guru dan kelengkapan fasilitas belajar dengan prestasi belajar IPS pada siswa MTs Negeri 1 Banjarnegara.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk kategori penelitian korelasional. Dikatakan termasuk dalam kategori korelasional karena penelitian ini mencari ada tidaknya hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain. Pendekatan yang digunakan dalam analisis data penelitian ini menggunakan pendekatan analisis data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka dan data kualitatif yang diangkakan. Pendekatan kuantitatif yang digunakan untuk mengukur semua variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan angka-angka yang diolah melalui analisis statistik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 1 Banjarnegara. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus sampai dengan November 2014.

C. Variabel Penelitian

Pengertian variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulanya. Di dalam penelitian ini ada dua variabel yang digunakan yaitu :

- a. Variabel terikat (*dependent variable*), yaitu Prestasi Belajar (Y)
- b. Variabel bebas (*independent variables*), meliputi: Persepsi Siswa tentang Kemampuan Guru (X_1) dan Kelengkapan Fasilitas Belajar (X_2).

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian secara operasional dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Persepsi Siswa tentang Kemampuan Guru

Persepsi siswa tentang kemampuan guru adalah tanggapan siswa terhadap kesanggupan atau daya yang dimiliki oleh seorang pengajar untuk melakukan suatu tindakan mengajar yang diukur melalui: penguasaan materi pelajaran (penguasaan bahan yang harus diajarkan, dan konsep-konsep dasar keilmuan dari bahan yang diajarkannya), penguasaan dan penghayatan atas landasan dan wawasan kependidikan dan keguruan, dan penguasaan proses-proses kependidikan keguruan dan pembelajaran siswa

- b. Kelengkapan Fasilitas Belajar

Kelengkapan Fasilitas belajar adalah kelengkapan sarana dan prasarana yang disediakan oleh orang tua yang digunakan untuk memperlancar atau mempermudah kegiatan belajar. Fasilitas belajar

berperan dalam mempermudah dan memperlancar kegiatan belajar siswa.

Fasilitas belajar dalam penelitian ini diukur melalui: tempat belajar yang menyenangkan, media informasi, dan perpustakaan.

c. Prestasi Belajar

Prestasi Belajar adalah hasil dari pengukuran atau penilaian hasil usaha belajar siswa yang diperoleh dari nilai raport semester genap mata pelajaran IPS siswa MTs N 1 Banjarnegara tahun ajaran 2013/2014.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 131) bahwa populasi adalah keseluruhan obyek penelitian. Populasi dapat berupa kumpulan atau kelompok yang anggotanya orang. Sedangkan menurut Sugiyono (2010: 117) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa MTS Negeri 1 Banjarnegara kelas VII, VIII, IX yang berjumlah 726 siswa.

Tabel 1. Jumlah Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah
VII	243
VIII	233
IX	250
Jumlah	726

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2010: 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penentuan besarnya jumlah sampel dicari dengan menggunakan metode Slovin (1993) yaitu menentukan sampel dari suatu populasi dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

dimana :

n = Jumlah sampel

N = Ukuran populasi

e = Batas kesalahan

Sehingga dalam penelitian ini jumlah sampel dapat ditentukan dengan cara :

$$n = \frac{726}{1 + 726 (0,05^2)}$$

n = 257,9 dibulatkan menjadi 258 sampel.

Jadi penelitian ini menggunakan jumlah sampel sebesar 258 orang.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Teknik Angket (kuesioner)

Teknik angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis

kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data yang terkait dengan variabel Persepsi siswa tentang kemampuan guru (X_1) dan Kelengkapan fasilitas belajar (X_2).

Secara lebih jelas mengenai kisi-kisi pengembangan instrumen dapat dilihat pada tabel berikut:

1) Kisi-kisi Angket Persepsi Siswa tentang Kemampuan Guru

Kisi-kisi pengembangan instrumen pada variabel Persepsi Siswa tentang Kemampuan Guru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 : Kisi-kisi Angket Persepsi Siswa tentang Kemampuan Guru

Variabel	Indikator	Sub indikator	No. Item	Jumlah Item
Persepsi Siswa tentang Kemampuan Guru	Kompetensi Profesional	1. Penguasaan materi pelajaran (penguasaan bahan yang harus diajarkan, dan konsep-konsep dasar keilmuan dari bahan yang diajarkannya)	1,2,3,4 ,5,6,7, 8,9, 10	30
		2. Penguasaan dan penghayatan atas landasan dan wawasan kependidikan dan keguruan.	11,12, 13,14, 15,16, 17,18, 19,20	
		3. Penguasaan proses-proses kependidikan keguruan dan pembelajaran siswa	21,22, 23,24, 25, 26,27, 28,29, 30	

2) Kisi-kisi Angket Kelengkapan Fasilitas Belajar

Kisi-kisi pengembangan instrumen pada variabel Kelengkapan

Fasilitas Belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 : Kisi-kisi Angket Kelengkapan Fasilitas Belajar

Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah Item
Kelengkapan fasilitas belajar	a. Tempat belajar yang menyenangkan	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17	35
	b. Media informasi	18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28	
	c. Perpustakaan	29,30,31,32,33,34,35	

Angket dalam penelitian ini menggunakan skala bertingkat yaitu skala untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala bertingkat maka variabel yang akan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Penggunaan kata-kata pada variabel Persepsi Siswa tentang Kemampuan Guru menggunakan skala bertingkat untuk selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah. Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. SL : Selalu skor 4
2. S : Sering skor 3
3. KK : Kadang-Kadang skor 2
4. TP : Tidak Pernah skor 1

Sementara itu, pada variabel Fasilitas Belajar menggunakan skala bertingkat yaitu Ya dan Tidak. Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Ya skor 1
2. Tidak skor 0

b. Teknik Dokumentasi

Dalam penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk mengetahui prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial yang berasal dari nilai *raport*.

G. Uji Coba Instrumen

Pengujian instrumen bertujuan untuk memperoleh informasi sudah atau belum terpenuhinya persyaratan instrumen. Dikatakan memenuhi syarat sebagai alat untuk mengumpulkan data jika instrumen tersebut valid dan reliable. Uji coba instrumen dalam penelitian ini dilakukan pada 30 siswa di MTS Negeri 1 Banjarnegara, yang tidak termasuk dalam sampel penelitian. Untuk lebih jelasnya di bawah ini akan diuraikan uji validitas dan uji reliabilitas instrumen.

1. Uji Validitas

Pengujian validitas instrumen dimaksudkan untuk mendapatkan tingkat kevalidan dan demi kesahihan suatu instrumen. Analisis butir pada instrumen ini diuji dengan korelasi *product moment* dari Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\left(N \sum X^2 - (\sum X)^2 \right) \left(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2 \right)}}$$

Keterangan :

- X : Jawaban perbutir pernyataan
- Y : Total Jawaban Responden
- r_{XY} : Koefisien korelasi antara X dan Y
- N : Jumlah subjek
- ΣXY : Jumlah perkalian X dan Y
- ΣX : Jumlah nilai X
- ΣY : Jumlah nilai Y
- $N \Sigma X^2$: Jumlah X^2
- $N \Sigma Y^2$: Jumlah Y^2

(Suharsimi Arikunto, 2010: 213)

Kemudian db dikonsultasikan dengan r table dengan taraf signifikan 5%. Apabila r hitung lebih besar daripada r table 5% berarti antara variabel X dan Y terdapat korelasi positif dan signifikan. Jadi dapat disimpulkan tes tersebut valid.

Adapun hasil uji validitas pada variabel Persepsi Siswa tentang Kemampuan Guru disajikan sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Persepsi Siswa tentang Kemampuan Guru

Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
Butir 1	0,596	0,3	Valid
Butir 2	0,609	0,3	Valid
Butir 3	0,543	0,3	Valid
Butir 4	0,698	0,3	Valid
Butir 5	0,613	0,3	Valid
Butir 6	0,505	0,3	Valid
Butir 7	0,579	0,3	Valid
Butir 8	-0,119	0,3	Gugur
Butir 9	0,602	0,3	Valid
Butir 10	0,605	0,3	Valid
Butir 11	0,560	0,3	Valid
Butir 12	0,645	0,3	Valid
Butir 13	0,768	0,3	Valid
Butir 14	0,661	0,3	Valid
Butir 15	0,516	0,3	Valid
Butir 16	0,464	0,3	Valid
Butir 17	0,564	0,3	Valid
Butir 18	0,541	0,3	Valid
Butir 19	0,495	0,3	Valid
Butir 20	-0,019	0,3	Gugur
Butir 21	0,488	0,3	Valid
Butir 22	0,478	0,3	Valid
Butir 23	0,561	0,3	Valid
Butir 24	0,571	0,3	Valid
Butir 25	0,768	0,3	Valid
Butir 26	0,661	0,3	Valid
Butir 27	0,516	0,3	Valid
Butir 28	0,552	0,3	Valid
Butir 29	0,469	0,3	Valid
Butir 30	0,499	0,3	Valid

Berdasarkan data di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pada uji validitas diketahui tidak semua pertanyaan dalam kuesioner valid. Pertanyaan no 8 dan 20 dinyatakan gugur karena karena $r_{hitung} < r_{tabel}$.

Adapun hasil uji validitas pada variabel Kelengkapan Fasilitas Belajar disajikan sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Kelengkapan Fasilitas Belajar

Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
Butir 1	0,634	0,3	Valid
Butir 2	0,399	0,3	Valid
Butir 3	0,715	0,3	Valid
Butir 4	0,165	0,3	Gugur
Butir 5	0,619	0,3	Valid
Butir 6	0,853	0,3	Valid
Butir 7	0,490	0,3	Valid
Butir 8	-0,011	0,3	Gugur
Butir 9	0,679	0,3	Valid
Butir 10	0,348	0,3	Valid
Butir 11	0,853	0,3	Valid
Butir 12	0,007	0,3	Gugur
Butir 13	0,697	0,3	Valid
Butir 14	0,396	0,3	Valid
Butir 15	0,184	0,3	Gugur
Butir 16	0,556	0,3	Valid
Butir 17	0,727	0,3	Valid
Butir 18	0,432	0,3	Valid
Butir 19	0,619	0,3	Valid
Butir 20	0,853	0,3	Valid
Butir 21	0,490	0,3	Valid
Butir 22	-0,015	0,3	Gugur
Butir 23	0,679	0,3	Valid
Butir 24	0,507	0,3	Valid
Butir 25	0,853	0,3	Valid
Butir 26	0,065	0,3	Gugur
Butir 27	0,619	0,3	Valid
Butir 28	0,508	0,3	Valid
Butir 29	0,081	0,3	Gugur
Butir 30	0,555	0,3	Valid
Butir 31	0,515	0,3	Valid
Butir 32	0,523	0,3	Valid
Butir 33	0,515	0,3	Valid
Butir 34	0,673	0,3	Valid
Butir 35	0,032	0,3	Gugur

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan data di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pada uji validitas diketahui tidak semua pertanyaan dalam kuesioner valid. Pertanyaan no 4, 8, 12, 15, 22, 26, 29, dan 35 dinyatakan gugur karena karena $r_{hitung} < r_{tabel}$.

2. Uji Reliabilitas

Sebuah instrumen dapat dikatakan mempunyai tingkat reliabilitas yang tinggi jika dapat memberikan hasil yang tetap. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang skornya bukan 1 dan 0 sehingga untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrumen digunakan rumus Koefisien Alpha.

Rumus Alpha yang digunakan sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

- r_{11} : Reliabilitas instrumen.
 - k : Banyak item.
 - $\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian item.
 - σ_t^2 : Jumlah varian total
- (Suharsimi Arikunto, 2010:239)

Hasil perhitungan di atas di konsultasikan pada tabel di bawah ini sebagai patokan untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrumen.

Tabel 6. Patokan Tingkat Reliabilitas

Rentang nilai	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Agak rendah
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800– 1,000	Sangat tinggi

Instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien keandalan atau reliabilitas sebesar 0,6 atau lebih. Dengan demikian, apabila *alpha* lebih kecil dari 0,6 maka dinyatakan tidak reliabel dan sebaliknya apabila sama dengan atau lebih besar dari 0,6 berarti reliabel. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan
Persepsi Siswa tentang Kemampuan Guru	0,930	Reliabel
Kelengkapan Fasilitas Belajar	0,906	Reliabel

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel Persepsi Siswa tentang Kemampuan Guru sebesar 0,930 dan pada variabel Kelengkapan Fasilitas Belajar sebesar 0,906. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua variabel penelitian memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari nilai 0,600. Dengan demikian jawaban-jawaban responden dari variabel penelitian tersebut dapat digunakan untuk penelitian.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum dilakukan analisis data terlebih dahulu pengujian persyaratan analisis yang diperoleh.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data variabel berdistribusi normal atau tidak sebagai persyaratan pengujian hipotesis. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan SPSS 13 For Windows pada taraf signifikansi 5%. Skor berdistribusi normal jika nilai Sig. *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05 dan sebaliknya apabila nilai Sig. *Kolmogorov-Smirnov* kurang dari 0,05 skor dikatakan tidak berdistribusi normal atau berdistribusi bebas.

b. Uji Linearitas

Uji lineritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) berbentuk linear atau tidak. Adapun rumus digunakan dalam uji linearitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga bilangan $-F$ untuk garis regresi;

RK_{reg} = Rerata Kuadrat garis regresi; dan

RK_{res} = Rerata Kuadrat residu

Kriteria yang digunakan yaitu apabila harga F_{hitung} lebih kecil dari pada F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka model linier tersebut dapat diterima karena pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat berbentuk linier. Sebaliknya jika harga F_{hitung} lebih besar dari

harga F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat tidak berbentuk linier. Sedangkan uji regresi ganda hanya dapat dilanjutkan apabila data tersebut linier.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk memenuhi prasyarat analisis regresi ganda yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas (korelasi) antar variabel bebas, yang dilakukan untuk menyelidiki besarnya korelasi antar variabel tersebut. Untuk mengetahui uji multikolinieritas menggunakan rumus *product moment* dari Suharsimi Arikunto (2010: 317), yaitu

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum X$: Jumlah skor butir

$\sum Y$: jumlah skor total

$\sum XY$: jumlah skor X dan Y

$(\sum X)^2$: jumlah kuadrat skor butir

$(\sum Y)^2$: jumlah kuadrat skor total

N : jumlah responden

Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model korelasi adalah tidak adanya multikolinieritas. Jika r_{hitung} kurang dari 0,800 maka tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas, maka analisis linear regresi ganda dapat digunakan, sedangkan jika r_{hitung} sama dengan atau lebih dari 0,800 maka terjadi multikolinearitas sehingga penelitian tidak dapat dilanjutkan.

2. Teknik Analisi Data

a. Analisis Univariat

Analisis ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan (menjelaskan) variabel-variabel penelitian sehingga diketahui sebaran datanya. Analisis yang dipakai adalah nilai rata-rata (M), Median (Me), Modus (Mo), dan simpangan baku (SD).

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengukur koefisien korelasi antara variabel terikat dengan variabel bebas. Koefisien korelasi digunakan untuk mengukur atau mengetahui hubungan antara X_1 dan Y , dan X_2 dengan Y (hipotesis pertama dan kedua). Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *Product Moment* dari *Karl Person*.

Harga koefisien korelasi yang diperoleh selanjutnya dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5 %. Korelasi dikatakan signifikan jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%.

c. Analisis Multivariat

Analisis multivariat digunakan untuk menguji hipotesis ketiga. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi ganda dan prediktor. Analisis ini digunakan untuk mencari hubungan fungsional seluruh prediktor (variabel bebas) dengan kriterium (variabel

terikat), koefisien serta sumbangan relatif dengan kriterium efektif dari masing-masing variabel dan variabel terikat.

Langkah yang ditempuh dalam analisis regresi adalah :

- 1) Membuat persamaan garis regresi 2 prediktor dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a_1 X_1 + a_2 X_2 + K$$

Keterangan :

Y : koefisien regresi
 a_1 : koefisien predikat x_1
 a_2 : koefisien predikat X_2
 K : konstanta
 (Sutrisno Hadi, 2004:26)

- 2) Mencari koefisien korelasi antara Y dengan prediktor X_1 dan X_2 dengan rumus sebagai berikut :

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2)}$ = koefisien determinasi antara y dengan x_1 dan x_2
 a_1 = koefisien prediktor x_1
 a_2 = koefisien prediktor x_2
 $\sum x_1 y$ = jumlah produk x_1 dengan y
 $\sum x_2 y$ = jumlah produk x_2 dengan y
 $\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriterium y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

Uji R digunakan untuk mengetahui signifikansi hubungan antar variabel. Bila R_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari R_{tabel} pada taraf

signifikansi 5% maka signifikan. Sebaliknya bila R_{hitung} lebih kecil dari R_{tabel} , maka hubungan variabel bebas terhadap variabel tergantung tidak signifikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian

Data hasil penelitian terdiri dari dua variabel bebas yaitu variabel Persepsi Siswa tentang Kemampuan Guru (X_1) dan Kelengkapan Fasilitas Belajar (X_2) serta variabel terikat Prestasi Belajar (Y). Pada bagian ini akan digambarkan atau dideskripsikan dari data masing-masing variabel yang telah diolah dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), *median*, *modus*, dan *standar deviasi*. Selain itu juga disajikan tabel distribusi frekuensi dan diagram batang dari distribusi frekuensi masing-masing variabel. Berikut ini rincian hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan bantuan *SPSS versi 13.0*

a. Variabel Persepsi Siswa tentang Kemampuan Guru

Data variabel persepsi siswa tentang kemampuan guru diperoleh melalui angket yang terdiri dari 28 item dengan jumlah responden 258 siswa. Ada 4 alternatif jawaban di mana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data variabel persepsi siswa tentang kemampuan guru, diperoleh skor tertinggi sebesar 112,00 dan skor terendah sebesar 28,00. Hasil analisis harga *Mean* (M) sebesar 78,54, *Median* (Me) sebesar 78,00, *Modus* (Mo) sebesar 86,00 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 10,32.

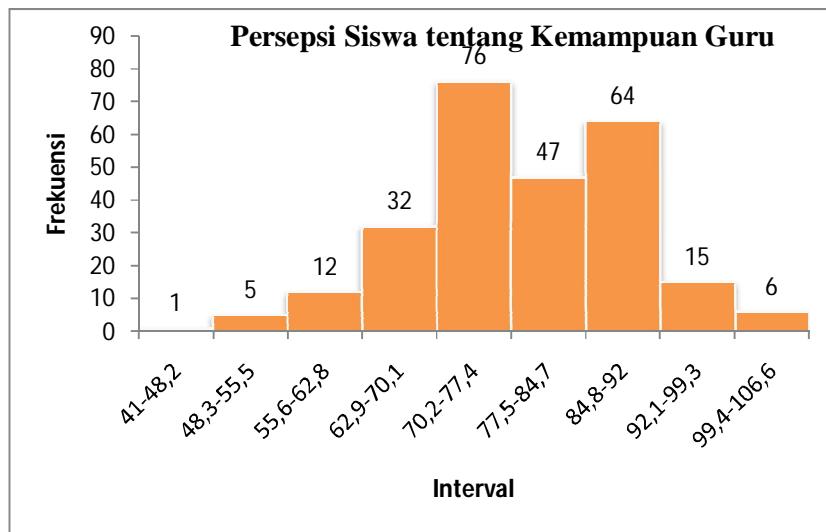
Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, di mana n adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa n = 258 sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3.3 \log 258 = 8,9$ dibulatkan menjadi 9 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $106,00 - 41,00 = 65$. Sedangkan panjang kelas (rentang)/K = $(258)/9 = 7,2$.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa tentang Kemampuan Guru

No.	Interval	F	%
1	99,4 - 106,6	6	2,3%
2	92,1 - 99,3	15	5,8%
3	84,8 - 92	64	24,8%
4	77,5 - 84,7	47	18,2%
5	70,2 - 77,4	76	29,5%
6	62,9 - 70,1	32	12,4%
7	55,6 - 62,8	12	4,7%
8	48,3 - 55,5	5	1,9%
9	41 - 48,2	1	0,4%
Jumlah		258	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2014

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel persepsi siswa tentang kemampuan guru di atas dapat digambarkan diagram batang sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Distribusi Frekuensi persepsi siswa tentang kemampuan guru

Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas, mayoritas frekuensi variabel persepsi siswa tentang kemampuan guru terletak pada interval 70,2-77,4 sebanyak 76 siswa (29,5%) dan paling sedikit terletak pada interval 41-48,2 sebanyak 1 siswa (0,4%).

Penentuan kecenderungan variabel persepsi siswa tentang kemampuan guru, setelah nilai minimum (X_{\min}) dan nilai maksimum (X_{\max}) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (M_i) dengan Rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$, mencari standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$. Berdasarkan acuan norma di atas, mean ideal variabel persepsi siswa tentang kemampuan guru adalah 70. Standar deviasi ideal adalah 14.

Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 4 kelas sebagai berikut:

Sangat Baik : $X \geq M + 1,5 SD$

Baik : $M \leq X < M + 1,5 SD$

Cukup : $M - 1,5 SD \leq X < M$

Kurang Baik : $X \leq M - 1,5 SD$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 9. Distribusi Kategorisasi Variabel Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Guru

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1.	$X \geq 91$	31	12,0	Sangat Baik
2.	$70 \leq X < 91$	184	71,3	Baik
3.	$49 \leq X < 70$	42	16,3	Cukup
4.	$X \leq 49$	1	0,4	Kurang Baik
Total		258	100	

Sumber : Data Primer Diolah, 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan pie chart seperti berikut:



Gambar 3 . Pie Chart Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Guru

Berdasarkan tabel dan pie chart di atas frekuensi variabel persepsi siswa tentang kemampuan guru pada kategori sangat baik sebanyak 31 siswa (12%), pada kategori baik sebanyak 184 siswa (71,3%), pada kategori cukup sebanyak 42 siswa (16,3%), dan pada kategori kurang baik sebanyak 1 siswa (0,4%). Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi siswa tentang kemampuan guru berada pada kategori baik (71,3%).

b. Variabel Kelengkapan Fasilitas Belajar

Data variabel kelengkapan fasilitas belajar diperoleh melalui angket yang terdiri dari 27 item dengan jumlah responden 258 siswa. Ada 2 alternatif jawaban di mana skor tertinggi 1 dan skor terendah 0. Berdasarkan data variabel kelengkapan fasilitas belajar, diperoleh skor tertinggi sebesar 27 dan skor terendah sebesar 0,00. Hasil analisis harga *Mean* (M) sebesar 18,48, *Median* (Me) sebesar 19,00, *Modus* (Mo) sebesar 17,00 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 3,96.

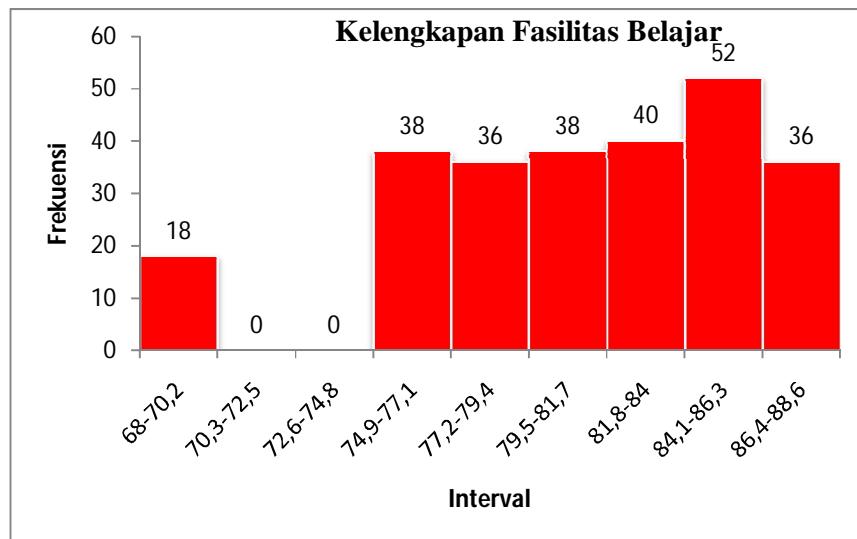
Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, di mana n adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa n = 258; sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3,3 \log 258 = 8,9$ dibulatkan menjadi 9 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar 26,00 – 9,00 = 17. Sedangkan panjang kelas (rentang)/K = $(17)/9 = 1,8$ dibulatkan menjadi 2.

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Variabel Kelengkapan Fasilitas Belajar

No.	Interval	F	%
1	25,8 - 27,8	1	0,4%
2	23,7 - 25,7	23	8,9%
3	21,6 - 23,6	42	16,3%
4	19,5 - 21,5	45	17,4%
5	17,4 - 19,4	43	16,7%
6	15,3 - 17,3	54	20,9%
7	13,2 - 15,2	23	8,9%
8	11,1 - 13,1	14	5,4%
9	9 - 11	13	5,0%
Jumlah		258	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2014

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel kelengkapan fasilitas belajar di atas dapat digambarkan diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Variabel Kelengkapan Fasilitas Belajar

Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas, mayoritas frekuensi variabel kelengkapan fasilitas belajar terletak pada interval

15,3-17,3 sebanyak 54 siswa (20,9%) dan paling sedikit terletak pada interval 25,8-27,8 sebanyak 1 siswa (0,4%).

Penentuan kecenderungan variabel kelengkapan fasilitas belajar , setelah nilai minimum (X_{\min}) dan nilai maksimum (X_{\max}) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (M_i) dengan Rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$, mencari standar deviasi ideal (S_{D_i}) dengan rumus $S_{D_i} = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$. Berdasarkan acuan norma di atas, mean ideal variabel kelengkapan fasilitas belajar adalah 13,5. Standar deviasi ideal adalah 4,5. Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

Sangat Baik : $X \geq M + 1,5 SD$

Baik : $M \leq X < M + 1,5 SD$

Cukup : $M - 1,5 SD \leq X < M$

Kurang Baik : $X \leq M - 1,5 SD$

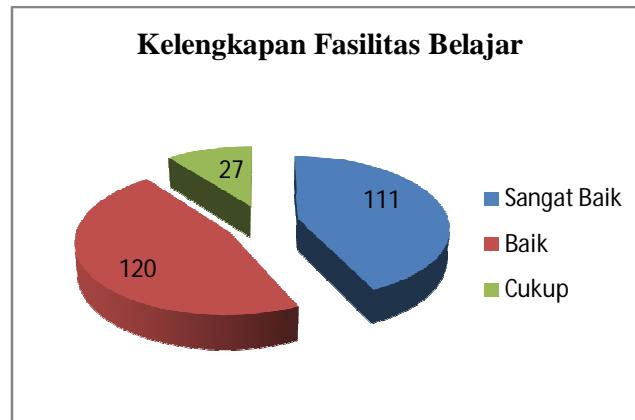
Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 9. Distribusi Kategorisasi Variabel Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Guru

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1.	$X \geq 20$	111	43,0	Sangat Baik
2.	$14 \leq X < 20$	120	46,5	Baik
3.	$7 \leq X < 14$	27	10,5	Cukup
4.	$X \leq 7$	0	0,0	Kurang Baik
Total		258	100	

Sumber : Data Primer Diolah, 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan pie chart seperti berikut:



Gambar 3 . Pie Chart Kelengkapan Fasilitas Belajar

Berdasarkan tabel dan pie chart di atas frekuensi variabel kelengkapan fasilitas belajar pada kategori sangat baik sebanyak 111 siswa (43%), pada kategori baik sebanyak 120 siswa (46,5%), pada kategori cukup sebanyak 27 siswa (10,5%), dan tidak ada siswa yang berada pada kategori kurang baik sebanyak 0 siswa (0%). Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel kelengkapan fasilitas belajar berada pada kategori baik (71,3%).

c. Variabel Prestasi Belajar Siswa

Data variabel prestasi belajar siswa diperoleh nilai rapor siswa.

Berdasarkan data variabel prestasi belajar, diperoleh skor tertinggi sebesar dan 88 skor terendah sebesar 68. Hasil analisis harga *Mean* (*M*) sebesar 80,96, *Median* (*Me*) sebesar 81,00, *Modus* (*Mo*) sebesar 83,00 dan *Standar Deviasi* (*SD*) sebesar 4,90.

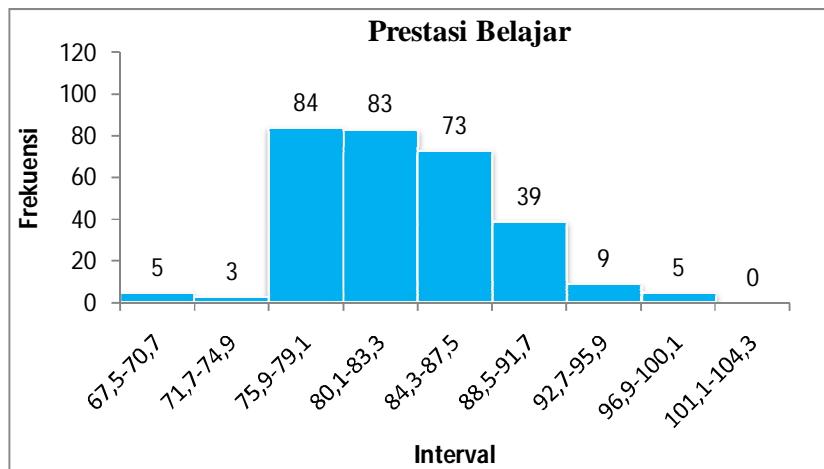
Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, di mana n adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa n = 258; sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3.3 \log 258 = 8,9$ dibulatkan menjadi 9 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $88 - 68 = 20$. Sedangkan panjang kelas (rentang)/K = $(20)/9 = 2,22$ dibulatkan menjadi 2,2.

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Siswa

No.	Interval	F	%
1	86,4 - 88,6	36	14,0%
2	84,1 - 86,3	52	20,2%
3	81,8 - 84	40	15,5%
4	79,5 - 81,7	38	14,7%
5	77,2 - 79,4	36	14,0%
6	74,9 - 77,1	38	14,7%
7	72,6 - 74,8	0	0,0%
8	70,3 - 72,5	0	0,0%
9	68 - 70,2	18	7,0%
Jumlah		258	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2014

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel prestasi belajar siswa di atas dapat digambarkan diagram batang sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas, mayoritas frekuensi variabel prestasi belajar siswa terletak pada interval 84,1-86,3 sebanyak 52 siswa (20,2%) dan paling sedikit terletak pada interval 68-70,2 sebanyak 18 siswa (7%).

Penentuan kecenderungan variabel prestasi belajar siswa, setelah nilai minimum (X_{\min}) dan nilai maksimum (X_{\max}) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (M_i) dengan Rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$, mencari standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$. Berdasarkan acuan norma di atas, mean ideal variabel prestasi belajar siswa adalah 80,96. Standar deviasi ideal adalah 4,90.

Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 4 kelas sebagai berikut:

Sangat Baik : $X \geq M + 1,5 SD$

Baik : $M \leq X < M + 1,5 SD$

Cukup : $M - 1,5 SD \leq X < M$

Kurang Baik : $X \leq M - 1,5 SD$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 13. Distribusi Kategorisasi Variabel Prestasi Belajar

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1.	$X \geq 88$	0	0,0	Sangat Baik
2.	$81 \leq X < 88$	146	56,6	Baik
3.	$74 \leq X < 81$	94	36,4	Cukup
4.	$X \leq 74$	18	7,0	Kurang Baik
Total		258	100	

Sumber : Data Primer Diolah, 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan pie chart seperti berikut:



Gambar 3. Pie Chart Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel dan pie chart di atas frekuensi variabel prestasi belajar pada kategori baik sebanyak 146 siswa (56,6%), pada kategori cukup sebanyak 94 siswa (36,4%), dan pada kategori kurang baik sebanyak 18 siswa (7%). Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi siswa tentang kemampuan guru prestasi belajar siswa berada pada kategori baik (56,6%).

2. Hasil Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggunakan teknik analisis *Kolmogorov-Smirnov* dan untuk perhitungannya menggunakan program SPSS 13 *for windows*. Hasil uji normalitas untuk variabel penelitian disajikan berikut ini.

Tabel 14. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Persepsi Siswa tentang Kemampuan Guru	0,246	Normal
Kelengkapan Fasilitas Belajar	0,075	Normal
Prestasi Belajar	0,054	Normal

Sumber: Data Primer 2014

Hasil uji normalitas di atas dapat diketahui bahwa semua variabel penelitian mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($\text{sig}>0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Tujuan uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai pengaruh yang linier apa tidak. Kriteria pengujian linieritas adalah jika nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada nilai taraf signifikansi 0,05, maka hubungan antara variabel bebas terhadap varibel terikat adalah linier. Hasil rangkuman uji linieritas disajikan berikut ini:

Tabel 15. Hasil Uji Linieritas

Variabel	Df	Harga F		Sig.	Ket.
		Hitung	Tabel (5%)		
Persepsi Siswa Terhadap Kemampuan Guru	41:215	1,123	1,60	0,130	Linier
Kelengkapan Fasilitas Belajar	16:240	1,132	1,60	0,113	Linier

Sumber : Data Primer Diolah, 2014

Hasil uji linieritas di atas menunjukkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu pada variabel persepsi siswa terhadap kemampuan guru ($1,123 < 1,60$) dan signifikansi sebesar $0,130 > 0,05$ sedangkan pada variabel kelengkapan fasilitas belajar ($1,132 < 1,60$) dan signifikansi $0,113 > 0,05$, sehingga kedua variabel tersebut dapat dikatakan linier.

c. Uji Multikolinieritas

Dalam uji multikolinieritas, menuntut bahwa antara variabel bebas tidak boleh ada korelasi yang sangat tinggi, yaitu harga r_{hitung} lebih besar dari 0,80. Untuk menguji multikolinieritas

menggunakan *korelasi product moment* guna menghitung korelasi antar variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain. Uji multikolinieritas dilakukan sebagai syarat digunakannya analisis korelasi *Product Moment* dari *Karl Person*. Harga uji multikolinieritas disajikan pada tabel berikut:

Tabel 16. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	X ₁	X ₂	Keterangan
Persepsi Siswa Terhadap Kemampuan Guru	1	0,279	Non Multikolinieritas
Kelengkapan Fasilitas Belajar	0,279	1	

Sumber : Data Primer Diolah, 2014

Hasil perhitungan diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,279 nilai ini menunjukkan lebih kecil dari 0,80. Jadi dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut tidak terjadi korelasi atau hubungan antar variabel bebas dalam penelitian.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis korelasi *Product Moment* dari *Karl Person* untuk hipotesis pertama dan hipotesis kedua. Sedangkan untuk menguji hipotesis ketiga digunakan teknik analisis korelasi ganda dengan dua variabel bebas.

Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Uji Hipotesis 1

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah “Terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang kemampuan guru dengan prestasi belajar IPS pada siswa MTs Negeri 1 Banjarnegara”. Dasar pengambilan keputusan menggunakan koefisien korelasi (r_{xy}). Jika koefisien korelasi bernilai positif maka dapat dilihat adanya hubungan yang positif antara variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan untuk menguji signifikansi adalah dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jika nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} maka hubungan tersebut signifikan. Sebaliknya jika nilai r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka hubungan tersebut tidak signifikan. Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis korelasi *Product Moment* dari *Karl Person*.

Tabel 17. Ringkasan Hasil korelasi *Product Moment* dari *Karl Person* (X1-Y)

Variabel	r-hit	r-tab	sig
Persepsi siswa tentang kemampuan guru dengan prestasi belajar	0,509	0,113	0,000

Sumber : Data Primer Diolah, 2014

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,509 > 0,113$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis pertama dalam penelitian ini **diterima**. Hasil analisis korelasi *product moment* menunjukkan

terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang kemampuan guru dengan prestasi belajar IPS pada siswa MTs Negeri 1 Banjarnegara.

b. Uji Hipotesis 2

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah “Terdapat hubungan antara kelengkapan fasilitas belajar dengan prestasi belajar IPS pada siswa MTs Negeri 1 Banjarnegara”. Dasar pengambilan keputusan menggunakan koefisien korelasi (r_{xy}). Jika koefisien korelasi bernilai positif maka dapat dilihat adanya hubungan yang positif antara variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan untuk menguji signifikansi adalah dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jika nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} maka hubungan tersebut signifikan. Sebaliknya jika nilai r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka hubungan tersebut tidak signifikan. Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis korelasi *Product Moment* dari *Karl Person*.

Tabel 18. Ringkasan Hasil korelasi Product Moment dari Karl Person (X2-Y)

Variabel	r-hit	r-tab	Sig
Kelengkapan fasilitas belajar dengan prestasi belajar	0,396	0,113	0,000

Sumber : Data Primer Diolah, 2014

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,396 > 0,113$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis pertama dalam penelitian ini **diterima**. Hasil analisis korelasi *product moment* menunjukkan terdapat hubungan antara kelengkapan fasilitas belajar dengan prestasi belajar IPS pada siswa MTs Negeri 1 Banjarnegara.

c. Uji Hipotesis 3

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini, dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi berganda. Hipotesis ini menyatakan bahwa “Terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang kemampuan guru dan kelengkapan fasilitas belajar dengan prestasi belajar IPS pada siswa MTs Negeri 1 Banjarnegara”. Uji hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda.

Dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jika nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} maka hubungan tersebut signifikan. Sebaliknya jika nilai r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka hubungan tersebut tidak signifikan. Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis regresi berganda.

Rangkuman hasil analisis korelasi berganda dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 19. Hasil Analisis Regresi Berganda

F hitung	F tabel	Sig	R ²
62,420	3,03	0,000	0,329

Sumber: Hasil olah data, 2014

1) Pengujian Signifikansi Regresi Ganda

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui hubungan positif antara persepsi siswa tentang kemampuan guru dan kelengkapan fasilitas belajar dengan prestasi belajar IPS pada siswa MTs Negeri 1 Banjarnegara dengan nilai F hitung sebesar 62,420 lebih besar dari F tabel ($62,420 > 3,03$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini **diterima**. Hasil analisis regresi ini dapat diketahui terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang kemampuan guru dan kelengkapan fasilitas belajar dengan prestasi belajar IPS pada siswa MTs Negeri 1 Banjarnegara.

2) Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan SPSS versi 13,0 menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,329. Nilai tersebut berarti 32,9% perubahan pada variabel prestasi belajar siswa dapat diterangkan oleh persepsi siswa tentang kemampuan guru dan kelengkapan fasilitas belajar, sedangkan sisanya 67,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji: (1) hubungan antara persepsi siswa tentang kemampuan guru dengan prestasi belajar IPS pada siswa MTs

Negeri 1 Banjarnegara, (2) hubungan antara kelengkapan fasilitas belajar dengan prestasi belajar IPS pada siswa MTs Negeri 1 Banjarnegara, dan (3) hubungan antara persepsi siswa tentang kemampuan guru dan kelengkapan fasilitas belajar dengan prestasi belajar IPS pada siswa MTs Negeri 1 Banjarnegara. Berdasarkan data penelitian yang dianalisis maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut.

1) Hubungan antara Persepsi Siswa tentang Kemampuan Guru dengan Prestasi Belajar IPS pada Siswa MTs Negeri 1 Banjarnegara

Hasil perhitungan statistik dengan menggunakan analisis korelasi *Product Moment* dari *Karl Person* diperoleh nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,509 > 0,113$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis pertama yang menyatakan terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang kemampuan guru dengan prestasi belajar IPS pada siswa MTs Negeri 1 Banjarnegara.

Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Oleh karena itu, dengan persepsi akan memberikan makna pada informasi indrawi sehingga memperoleh pengetahuan baru.

Dalam proses pembelajaran dalam kelas, guru merupakan ujung tombak yang sangat menentukan keberhasilan pembelajaran berorientasi aktivitas siswa, karena guru merupakan orang yang berhadapan langsung dengan siswa. Salah satu faktor yang mempengaruhi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa adalah kemampuan guru.

Guru yang profesional adalah guru yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melaksanakan tugas pendidikan dan pengajaran. Kompetensi tersebut meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan professional, baik yang bersifat pribadi, sosial, maupun akademis (Kunandar, 2009 : 46).

Persepsi siswa tentang kemampuan guru adalah tanggapan siswa tentang kesanggupan atau daya yang dimiliki oleh seorang pengajar untuk melakukan suatu tindakan mengajar yang diukur melalui: penguasaan materi pelajaran (penguasaan bahan yang harus diajarkan, dan konsep-konsep dasar keilmuan dari bahan yang diajarkannya), penguasaan dan penghayatan atas landasan dan wawasan kependidikan dan keguruan, dan penguasaan proses-proses kependidikan keguruan dan pembelajaran siswa.

2) Hubungan antara Kelengkapan Fasilitas Belajar dengan Prestasi Belajar IPS pada siswa MTs Negeri 1 Banjarnegara

Hasil perhitungan statistik dengan menggunakan analisis korelasi *Product Moment* dari *Karl Person* diperoleh r hitung lebih besar dari r tabel ($0,396 > 0,113$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis kedua yang menyatakan terdapat hubungan antara kelengkapan fasilitas belajar dengan prestasi belajar IPS pada siswa MTs Negeri 1 Banjarnegara.

Menurut Djamarah (2005: 92) “Fasilitas belajar merupakan kelengkapan yang menunjang belajar peserta didik”. Sedangkan menurut Suharsimi Arikonto fasilitas dapat diartikan “Sebagai sesuatu yang dapat

memudahkan dan memperlancar pelaksanaan segala sesuatu usaha”.

Adapun yang memudahkan dan memperlancar usaha ini dapat berupa benda-benda maupun uang, jadi dalam hal ini fasilitas dapat disamakan dengan sarana yang ada di sekolah.

Menurut Muhibbin Syah (2010: 135), salah satu faktor yang termasuk lingkungan non sosial yang dapat mempengaruhi prestasi belajar adalah fasilitas belajar. Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2004: 88), keadaan peralatan seperti pensil, tinta, penggaris, buku tulis, buku pelajaran, jangka dan lain-lain akan membentuk kelancaran dalam belajar.

Kurangnya alat-alat tersebut akan menghambat kemajuan belajar anak. Jadi, jika siswa dalam belajarnya didukung dengan fasilitas belajar yang lengkap maka siswa tersebut akan lebih mudah dalam memanfaatkannya.

Dengan adanya fasilitas belajar yang lengkap akan sangat penting dan membantu bagi anak dalam proses belajar. Fasilitas tersebut dapat berupa alat tulis, tempat belajar maupun fasilitas belajar lainnya. Fasilitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah fasilitas belajar individual yang dimiliki oleh siswa.

3) Hubungan antara persepsi siswa tentang kemampuan guru dan kelengkapan fasilitas belajar dengan prestasi belajar IPS pada siswa MTs Negeri 1 Banjarnegara

Hasil perhitungan statistik dengan menggunakan analisis regresi berganda diperoleh nilai nilai F hitung sebesar 62,420 lebih besar dari F tabel ($62,420 > 3,03$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan

bahwa penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis ketiga yang menyatakan terdapat terdapat hubungan yang positif antara persepsi siswa tentang kemampuan guru dan kelengkapan fasilitas belajar dengan prestasi belajar IPS pada siswa MTs Negeri 1 Banjarnegara.

Proses belajar yang ditujukan kepada siswa dapat menghasilkan suatu perubahan kearah yang positif, yaitu di bidang pengetahuan/pemahaman, keterampilan, nilai dan sikap. Adanya perubahan-perubahan itu akan dapat ditunjukkan dengan prestasi belajar yang dihasilkan oleh siswa. Menurut Winkel (1984: 102) “Prestasi belajar itu berbeda-beda sifatnya, sifatnya tergantung dari bidang yang ada didalamnya murid menunjukkan prestasi, misalnya dalam bidang pengetahuan/pemahaman”. Sedangkan Suharsimi Arikunto (2010: 276) menyebutkan bahwa “nilai prestasi harus mencerminkan tingkatan-tingkatan siswa sejauh mana telah dapat mencapai tujuan yang ditetapkan setiap bidang studi”.

Prestasi belajar terdapat banyak faktor yang mempengaruhinya. Terdapat faktor ekstern dan intern. Untuk mencapai prestasi belajar yang baik maka perlu diperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, karena prestasi belajar merupakan salah satu bukti yang menunjukkan kemampuan dan keberhasilan dalam proses belajar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang “Hubungan Persepsi Siswa tentang Kemampuan Guru dan Kelengkapan Fasilitas Belajar di Rumah dengan Prestasi Belajar IPS pada Siswa MTs Negeri 1 Banjarnegara”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kemampuan guru dengan prestasi belajar IPS pada siswa MTs Negeri 1 Banjarnegara yang ditunjukkan dengan nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,509 > 0,113$) dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik persepsi siswa tentang kemampuan guru, maka prestasi belajar IPS pada siswa MTs Negeri 1 Banjarnegara juga semakin baik pula.
2. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kelengkapan fasilitas belajar di rumah dengan prestasi belajar IPS pada siswa MTs Negeri 1 Banjarnegara yang ditunjukkan dengan r hitung lebih besar dari r tabel ($0,396 > 0,113$) dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kelengkapan fasilitas belajar, maka prestasi belajar IPS pada siswa MTs Negeri 1 Banjarnegara juga semakin baik pula.
3. Terdapat hubungan positif dan signifikan yang positif antara persepsi siswa tentang kemampuan guru dan kelengkapan fasilitas belajar di rumah

dengan prestasi belajar IPS pada siswa MTs Negeri 1 Banjarnegara yang ditunjukkan dengan nilai nilai F hitung lebih besar dari F tabel ($62,420 > 3,03$) dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik persepsi siswa tentang kemampuan guru dan kelengkapan fasilitas belajar, maka prestasi belajar IPS pada siswa MTs Negeri 1 Banjarnegara juga semakin baik pula.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel persepsi siswa tentang kemampuan guru berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, oleh karena itu guru disarankan untuk meningkatkan kompetensi professional dalam mengajar sehingga persepsi siswa tentang kemampuan guru menjadi baik.

2. Bagi Orang Tua Siswa

Pada variabel kelengkapan fasilitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, oleh karena itu orang tua siswa disarankan untuk memberikan fasilitas belajar di rumah yang baik kepada anak karena kelengkapan fasilitas belajar dirumah dapat meningkatkan prestasi belajar.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih mendalam tentang prestasi belajar siswa dengan menambahkan faktor-faktor selain persepsi siswa tentang kemampuan guru dan kelengkapan fasilitas belajar di rumah, misalnya: kemandirian belajar, sikap, ketrampilan, lingkungan dan iklim belajar, sehingga dapat menyempurnakan penelitian ini. Penelitian selanjutnya juga disarankan agar menggunakan metode lain dalam meneliti prestasi prestasi belajar siswa, misalnya melalui wawancara mendalam terhadap para siswa, sehingga informasi yang diperoleh dapat lebih bervariasi daripada angket yang jawabannya telah tersedia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Majid. (2008). *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Abu Ahmadi. (2004). *Psikologi belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arief Sosiawan. (2007). Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Manfaat. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arif Rohman. 2009. Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan. Yogyakarta: Laksbang Mediatama.
- Deddy Mulyana. 2003. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Depdiknas. (2010). *Sertifikasi guru dalam jabatan Buku 3 Pedoman Penyusunan Portofolio*. diambil dari www.sertifikasiguru.org/uploads/File/panduan_naskah_perangkat_portofolio.pdf
- Djamarah. (2005). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djohar, H. (2006). *Guru, Pendidikan dan pembinaannya (penerapannya dalam pendidikan dan UU guru)* Yogyakarta: CV. Grafika Indah.
- Eko Haryono. (2013). Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Praktik Survai Dan Pemetaan Siswa Kelas XI TGB SMK N 1 Sedaya. *Skripsi Tidak Diterbitkan*. Yogyakarta: UNY.
- Irawati Istadi. (2007). Istimewakan Setiap Anak. Bekasi: Pustaka Inti.
- Jalaluddin Rakhmat. (2008). Psikologi Komunikasi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kunandar. (2009). Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Sukses dalam Sertifikasi Guru, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Martinis Yamin. (2007). *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*. Jakarta: Gaung Persada Press,cet ke-2.
- Mulyasa, E. (2005). *Menjadi Guru profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. (2008) *Standar Kompetensi dan sertifikasi guru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Nana Sudjana. (2005). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- _____. (2005). *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung : Rosdakarya.
- _____. (2010). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Ngalim Purwanto. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik, (2009). *Pendidikan guru berdasarkan pendekatan kompetensi*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Prayitno & Amti, Eraman. 1994. *Dasar-dasar Bimbingan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sanjaya, Wina. 2006. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Slameto. (2003). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2003). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2010). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan..* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sukmana, O. 2003. *Dasar-dasar Psikologi Lingkungan*. Malang: UMM Press.
- Sumadi Suryabrata. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.
- Sunaryo Hari.2009. *Inovasi Model Pembelajaran Demokratis Berspektif Gende: Teori Dan Aplikasinya Di Sekolah*. Malang: UMM Press.
- Suratman, Eddy. 2009. Pengaruh Pajak Penghasilan Terhadap Kesejahteraan: Suatu Model Teoritis. Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol.10, No.1.
- Sutadipura. 1982. Pengantar Ilmu Pendidikan. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Sutratinah Tirtonegoro. (2001). *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tabrani Rusyan, dkk. (1994). *Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Uzer Usman. (2002). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Walgitto, Bimo. 1997. *Pengantar Psikologi Umum*. Cetakan Kelima. Yogyakarta: Andi Offset.
- _____. 2002. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- _____. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Winkel W.S. (1984). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT Gramedia.
- Zaenal Arifin. (1990). *Metode Mengajar (Evaluasi Instruksional, Prinsip, Teknis, Prosedur)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

ANGKET PENELITIAN

Yth. Siswa MTs Negeri 1 Banjarnegara
di tempat

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dengan segala kerendahan hati, diharapkan kesediaan para siswa untuk meluangkan waktunya guna mengisi daftar pertanyaan ini dengan sesungguhnya tanpa bercampur apapun, sehingga dapat membantu melengkapi data yang sangat saya butuhkan. Adapun pertanyaan ini saya buat dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Hubungan antara Persepsi Siswa tentang Kemampuan Guru dan Kelengkapan Fasilitas Belajar di Rumah dengan Prestasi Belajar IPS pada Siswa MTs Negeri 1 Banjarnegara".

Selanjutnya skripsi ini disusun guna melengkapi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Negeri Yogyakarta. Jawaban siswa yang diberikan merupakan bantuan yang sangat berharga bagi penelitian saya dan akan memberikan banyak manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, atas kesediaan dan bantuannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Penyusun



Hidayah Dwi Lestari
09416244025

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama : _____
2. No. Absen : _____
3. Kelas : _____

B. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Berilah jawaban pada pernyataan berikut ini sesuai dengan pendapat siswa/siswi, dengan cara memberi tanda (✓) pada kolom yang tersedia dengan keterangan sebagai berikut:

SL = Selalu

KK = Kadang-kadang

S = Sering

TP = Tidak Pernah

1. Persepsi Siswa tentang Kemampuan Guru

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SL	S	KK	TP
1.	Pada saat mengajar guru menyampaikan tujuan pembelajaran				
2.	Guru mengaitkan materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari.				
3.	Guru menjelaskan materi yang harus dikuasai siswa sebelum kegiatan belajar mengajar.				
4.	Guru menjelaskan secara detail tentang istilah yang sulit dimengerti				
5.	Guru menyampaikan materi pelajaran dengan contoh yang mudah dimengerti				
6.	Guru menjelaskan materi sesuai dengan urutan di buku				
7.	Guru selalu tepat waktu dalam memulai proses belajar mengajar.				
8.	Pada saat mengajar, guru menyampaikan materi secara runtun.				
9.	Guru menggunakan berbagai buku penunjang mata pelajaran.				
10.	Guru menggunakan media pada saat menyampaikan materi di kelas.				

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SL	S	KK	TP
11.	Guru tidak hanya menggunakan buku paket dari sekolah.				
12.	Media pembelajaran yang digunakan oleh guru sangat membantu siswa dalam memahami materi.				
13.	Guru memberikan pertanyaan sebelum pelajaran berakhir.				
14.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.				
15.	Jika ada siswa yang ribut, maka guru akan lekas menegur atau memberikan hukuman				
16.	Jika ada yang belum dimengerti oleh siswa, maka guru memberikan penjelasan.				
17.	Guru menyampaikan pelajaran dengan jelas.				
18.	Jika siswa merasa jemu, maka guru akan segera mengganti cara menyampaikan pelajaran dengan cara yang lebih menarik.				
19.	Diskusi juga sering dilakukan di kelas untuk membahas materi yang diajarkan guru				
20.	Pada saat akan dilakukan diskusi, guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok.				
21.	Ketika kegiatan belajar dilakukan di luar kelas, tetapi tidak dapat dilaksanakan, maka guru akan mengganti dengan kegiatan lain yang dilakukan di dalam kelas				
22.	Guru menjelaskan setiap pelajaran dari yang paling mudah menuju yang sedikit rumit.				
23.	Pada saat proses belajar mengajar di kelas, tidak ada waktu yang terbuang.				
24.	Guru menyampaikan kepada siswa nilai tambahan pada saat siswa menjawab pertanyaan.				
25.	Guru menekankan kepada siswa untuk mengerjakan soal yang susah terlebih dahulu, karena mempunyai nilai yang lebih tinggi dari soal lain.				
26.	Siswa selalu mengetahui nilai yang akan diperoleh setelah guru menjelaskan jawaban yang benar.				

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SL	S	KK	TP
27.	Cara penilaian pada saat guru memberikan tes dalam bentuk lisan dan tulisan dapat dimengerti siswa dengan baik				
28.	Siswa bebas memilih mengerjakan soal yang mana terlebih dahulu, tetapi skor nilai setiap soal telah dijelaskan terlebih dahulu oleh guru				
29.	Guru menetapkan peringkat secara terbuka, sesuai dengan hasil ulangan harian siswa.				
30.	Guru melakukan remidi pada siswa yang nilainya belum tuntas.				

2. Kelengkapan Fasilitas Belajar di Rumah

No.	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Saya belajar di ruang belajar sendiri.		
2.	Saya belajar di ruang belajar yang luas.		
3.	Saya belajar di ruang belajar yang nyaman.		
4.	Saya belajar di ruang belajar yang dicat dengan warna yang menarik.		
5.	Dinding ruang belajar saya terdapat hiasan yang menarik.		
6.	Saya belajar menggunakan meja khusus untuk belajar		
7.	Saya belajar menggunakan kursi khusus untuk belajar		
8.	Saya belajar menggunakan meja belajar yang nyaman		
9.	Saya belajar menggunakan kursi belajar yang nyaman		
10.	Saya belajar menggunakan buku-buku yang ada di rak buku dalam ruang belajar.		
11.	Saya meletakan buku-buku pelajaran di rak buku		
12.	Saya belajar di tempat yang terang		
13.	Orang tua saya memperhatikan kondisi penerangan atau lampu untuk belajar di rumah.		
14.	Saya belajar di ruang belajar yang memiliki jendela.		
15.	Alat tulis yang saya miliki lengkap.		

No.	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
16.	Orang tua saya menyediakan alat tulis dengan lengkap.		
17.	Saya belajar dengan menggunakan komputer.		
18.	Saya melihat televisi untuk mendapatkan materi pelajaran.		
19.	Saya melihat televisi untuk mendapatkan pengetahuan.		
20.	Saya menggunakan handphone untuk mencari informasi mengenai materi pelajaran		
21.	Saya mendengarkan radio untuk mendapatkan materi pelajaran.		
22.	Saya mendengarkan radio untuk mendapatkan pengetahuan.		
23.	Saya membaca majalah untuk mendapatkan materi pelajaran.		
24.	Saya membaca majalah untuk menambah pengetahuan.		
25.	Saya membaca koran untuk mendapatkan materi pelajaran.		
26.	Saya membaca koran untuk menambah pengetahuan.		
27.	Saya menggunakan internet untuk mencari materi pelajaran.		
28.	Saya menggunakan internet untuk menambah wawasan.		
29.	Saya mempunyai buku pelajaran, selain yang disediakan di sekolah.		
30.	Orang tua saya menanyakan buku-buku pelajaran yang saya butuhkan.		
31.	Saya menggunakan berbagai macam jenis buku pelajaran.		
32.	Saya mengoleksi buku selain buku pelajaran.		
33.	Buku yang saya miliki disampul dengan rapi.		
34.	Buku yang saya miliki dirawat dengan baik.		
35.	Buku yang saya miliki mempunyai cover yang menarik.		

DATA VALIDITAS DAN RELIABILITAS

No	Persepsi Siswa tentang Kemampuan Guru																															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	JML	
1	2	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	2	3	2	4	2	4	3	2	2	2	3	4	2	3	2	4	4	4	2	90	
2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	102	
3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	95	
4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116	
5	2	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	97	
6	3	4	3	3	4	2	4	2	4	4	2	3	4	2	4	4	4	2	4	3	3	3	2	4	2	4	4	2	4	4	97	
7	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	106	
8	4	4	3	3	3	3	2	4	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	92	
9	3	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	104	
10	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	104	
11	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	2	3	3	1	2	1	3	3	3	4	2	4	2	4	4	4	96	
12	4	4	4	3	4	2	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	2	1	3	2	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	98	
13	3	2	2	2	2	1	2	3	3	3	2	3	1	1	2	3	4	3	3	3	1	3	3	3	1	1	2	2	2	2	68	
14	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	2	3	2	4	4	4	4	2	4	1	2	1	93	
15	2	3	4	4	2	1	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	95	
16	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	4	4	100	
17	2	1	4	2	2	3	2	3	4	4	4	4	2	2	1	3	4	2	2	3	2	4	2	2	2	2	1	2	2	2	75	
18	1	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	58	
19	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	1	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	1	4	3	4	92
20	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	109	
21	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	4	82	

No	Persepsi Siswa tentang Kemampuan Guru																														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	JML
22	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	2	84
23	2	1	2	1	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	1	2	4	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	67
24	3	2	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	1	91
25	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	92
26	4	3	3	4	4	2	2	3	3	3	4	4	3	4	3	2	4	3	2	3	2	4	4	3	3	4	3	3	2	1	92
27	3	2	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	2	1	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	2	1	4	2	4	91
28	2	3	2	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	2	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	99
29	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	1	2	4	4	3	2	2	4	4	2	2	3	1	4	2	4	90
30	2	1	2	2	2	2	2	3	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	4	2	2	2	2	2	2	1	2	2	57	

NO	Kelengkapan Fasilitas Belajar di Rumah																																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	JML
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	26
2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	32
3	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	31
4	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	30
5	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	17	
6	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31
7	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32
9	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34
10	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	31
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	34
13	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	32
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	34
15	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	26
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35
17	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	32
18	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	16	
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35
20	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	31	
21	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	32		
22	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33		
23	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	25			

NO	Kelengkapan Fasilitas Belajar di Rumah																																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	JML	
24	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34
26	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	9			
27	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33
28	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32
29	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	28		
30	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	25	

DATA PENELITIAN

NO	Persepsi Siswa tentang Kemampuan Guru																												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	JML
1	1	3	2	3	1	1	4	3	4	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	77
2	3	3	2	2	3	4	3	2	4	3	1	1	3	4	2	4	2	2	3	2	4	3	2	2	3	3	4	2	76
3	3	2	1	3	1	1	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	3	3	2	69
4	2	2	3	4	2	2	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	2	2	3	2	4	4	4	2	4	4	3	3	87
5	3	3	3	3	3	2	2	2	4	2	2	2	3	3	1	4	2	2	3	1	3	3	4	3	3	3	4	2	75
6	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	86
7	3	3	2	2	3	4	3	2	4	3	1	1	3	4	2	4	2	2	3	2	4	3	2	2	3	3	4	2	76
8	1	1	2	1	1	1	1	4	3	3	1	1	1	2	2	2	2	1	3	2	4	3	2	2	3	3	4	2	60
9	1	1	4	3	1	1	4	3	1	2	2	4	1	1	2	3	2	1	3	1	3	2	3	3	3	2	3	2	62
10	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	2	2	1	4	3	4	4	3	3	1	4	4	4	2	3	3	1	1	84
11	3	3	4	3	3	3	4	3	1	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	85
12	4	4	2	3	4	4	4	2	2	2	3	4	4	4	2	2	3	2	3	2	2	2	3	1	2	1	1	2	74
13	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	89	
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	1	3	1	3	3	3	1	3	2	1	4	90
15	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	1	3	3	3	3	3	1	2	4	3	2	4	3	3	3	82	
16	2	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	3	3	4	2	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	71
17	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	2	1	3	3	4	4	3	4	3	3	80
18	3	2	1	1	4	2	2	1	3	1	1	1	2	4	1	1	2	3	3	1	3	3	3	1	3	2	1	4	59
19	3	3	3	3	2	3	4	4	1	2	3	4	3	2	2	3	4	1	3	1	2	1	2	4	2	1	4	4	74

NO	Persepsi Siswa tentang Kemampuan Guru																												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	JML
20	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	2	1	4	3	4	4	4	3	3	3	91
21	3	2	4	3	3	2	4	2	2	1	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	80
22	2	2	3	3	2	2	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	71
23	2	3	3	2	3	2	4	3	1	1	3	3	1	1	2	2	3	2	3	3	2	4	4	3	2	3	3	1	69
24	2	2	2	2	2	2	3	3	1	1	3	3	3	1	2	3	3	2	2	2	4	3	4	4	4	4	3	4	74
25	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	1	3	3	3	2	3	2	3	3	3	72
26	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	2	4	3	3	4	3	3	4	3	81
27	1	1	4	2	2	1	4	3	2	1	2	2	1	1	2	2	3	2	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	71
28	2	3	3	3	1	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	75
29	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	2	2	1	4	3	4	4	4	3	3	3	88
30	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	2	4	4	1	3	86
31	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	1	3	4	3	4	2	2	3	4	4	3	4	2	4	4	91
32	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	1	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	1	1	82
33	2	2	3	3	3	2	3	4	2	2	3	4	4	3	2	2	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	81
34	1	1	4	4	1	1	4	2	2	2	2	4	2	2	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	1	1	1	69
35	4	4	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	1	1	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	1	85
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	2	96
37	1	1	2	3	3	1	3	3	3	4	4	4	2	3	2	2	3	1	3	2	4	4	4	3	4	2	2	1	74
38	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	4	2	4	2	2	2	3	3	2	4	4	3	4	3	3	1	4	82
39	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	4	4	4	3	2	81	
40	1	1	1	4	1	1	3	3	2	3	2	3	2	4	2	2	3	2	3	1	3	2	2	2	3	2	3	3	64
41	4	4	4	1	2	4	4	2	2	1	4	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	88
42	2	2	3	3	2	2	4	4	1	1	2	4	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	72

NO	Persepsi Siswa tentang Kemampuan Guru																												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	JML
43	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	2	4	3	90
44	1	1	4	2	2	1	3	1	1	1	2	4	1	1	2	3	3	1	3	1	3	3	3	2	3	2	3	4	61
45	1	1	2	2	1	1	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	1	2	1	2	2	3	3	3	2	4	2	2	65
46	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	1	4	3	3	1	4	2	3	3	92
47	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	2	4	2	3	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	3	3	73
48	2	2	3	3	2	2	4	4	1	1	2	4	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	70
49	4	4	2	3	4	4	2	2	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	2	4	4	4	3	93
50	3	3	3	2	1	3	1	1	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	73
51	3	3	2	3	3	3	1	2	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	2	3	3	77
52	3	2	4	4	4	2	1	4	4	1	3	4	3	4	3	1	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	1	3	86
53	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	2	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	91
54	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	1	2	2	2	1	1	2	3	1	3	1	1	1	2	1	1	2	65
55	1	2	3	2	4	3	1	3	4	3	3	3	3	1	1	2	2	2	2	1	2	4	2	1	2	1	2	2	62
56	2	3	3	4	4	2	1	3	4	1	4	2	2	4	1	1	2	3	2	1	3	3	3	1	3	3	1	1	67
57	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	2	1	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	1	88	
58	3	2	3	3	3	4	2	4	4	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	87	
59	3	1	3	4	4	2	2	2	4	3	1	2	3	4	4	4	2	2	3	2	4	2	4	4	3	2	4	4	82
60	3	2	3	3	4	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	3	3	4	4	3	3	4	86
61	3	3	2	2	3	4	3	2	4	3	1	1	3	4	2	4	2	2	3	2	4	3	2	2	3	3	4	2	76
62	4	3	2	2	3	3	3	2	3	4	2	2	3	4	4	3	2	2	3	2	4	3	3	2	4	3	3	2	80
63	3	1	1	1	1	4	2	1	4	2	2	2	2	4	2	2	3	3	3	4	2	4	2	4	3	4	3	2	70
64	3	1	3	1	3	3	2	1	3	3	4	2	3	2	2	1	2	2	2	1	3	3	4	4	3	2	1	3	67
65	2	2	3	3	3	2	2	2	4	2	2	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	86

NO	Persepsi Siswa tentang Kemampuan Guru																												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	JML
66	3	3	3	2	2	2	3	3	4	2	2	2	3	4	3	2	2	3	4	1	3	3	4	4	3	2	2	3	77
67	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	2	4	4	4	3	3	3	84
68	2	2	3	2	3	2	2	2	3	1	3	1	3	3	3	4	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	74
69	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	76
70	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	3	3	1	1	2	2	3	2	2	4	3	3	3	1	1	1	62
71	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	1	3	3	3	1	2	3	3	2	4	4	3	2	3	2	1	3	80
72	2	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	79
73	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	87
74	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	1	2	2	1	1	2	2	3	2	4	4	3	2	4	4	1	3	73
75	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	85
76	3	2	4	2	3	3	2	3	2	2	1	2	4	4	1	1	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	1	1	67
77	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	2	89
78	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	1	1	3	2	3	2	4	3	3	3	3	4	1	1	80
79	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	1	2	3	4	3	2	2	3	4	1	3	3	4	4	3	2	2	3	79
80	3	3	2	2	2	4	3	3	3	4	2	1	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	2	86
81	4	2	1	1	4	4	1	1	4	2	2	2	2	4	2	2	2	3	3	2	4	4	4	3	4	2	2	1	72
82	3	3	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	1	1	2	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	1	4	86
83	4	4	3	4	3	3	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	88
84	3	2	1	1	2	3	3	1	3	3	3	4	4	4	4	2	3	2	2	3	1	3	2	2	2	3	2	3	70
85	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	4	2	4	2	2	2	3	3	3	4	4	3	4	4	87
86	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	76
87	4	2	1	1	1	4	1	1	3	3	2	3	2	3	2	4	2	2	3	2	3	3	4	3	4	2	4	3	72
88	3	4	4	4	4	1	2	4	4	2	2	1	4	4	3	4	3	2	3	3	3	2	4	2	3	4	4	4	87

NO	Persepsi Siswa tentang Kemampuan Guru																													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	JML	
89	3	3	2	2	3	3	2	2	4	4	1	1	2	4	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	75	
90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	91	
91	3	2	1	1	4	2	2	1	3	1	1	1	2	4	1	1	2	3	3	1	3	3	3	1	3	2	1	4	59	
92	2	3	1	1	2	2	1	1	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	1	3	3	3	2	2	3	3	2	67	
93	4	4	2	2	3	4	2	2	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	2	2	4	3	3	1	4	4	4	4	89	
94	4	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	2	4	2	3	2	2	3	4	4	3	4	2	4	4	4	85	
95	3	3	2	2	3	3	2	2	4	4	1	1	2	4	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	75	
96	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	4	2	4	2	2	3	1	4	4	4	3	4	3	4	3	87	
97	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	2	1	3	3	4	4	3	4	3	3	91	
98	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	2	3	2	71	
99	3	3	1	2	3	4	2	2	4	3	1	2	3	4	1	1	2	2	3	1	4	4	4	2	3	3	1	1	69	
100	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	1	1	3	4	2	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	86		
101	2	1	1	1	2	2	2	1	1	3	3	2	3	4	2	1	4	1	3	2	2	2	3	1	2	1	1	2	55	
102	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	1	1	3	3	1	1	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	1	1	79	
103	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	2	4	2	3	4	4	4	93		
104	4	3	4	4	2	3	4	2	4	2	1	1	3	3	3	3	2	2	3	1	2	4	3	2	4	3	3	3	78	
105	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	1	2	4	3	3	2	2	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	71	
106	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	2	4	2	2	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	92	
107	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	75	
108	2	1	2	2	2	4	3	4	4	3	2	1	2	3	2	4	2	2	3	2	3	3	4	3	4	2	4	4	77	
109	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	2	3	2	4	2	2	3	2	3	3	4	3	4	2	3	3	85
110	3	3	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	2	4	2	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	92	
111	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	4	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	74	

NO	Persepsi Siswa tentang Kemampuan Guru																													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	JML	
112	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	85
113	4	4	3	3	2	4	4	2	3	2	2	2	2	4	1	1	2	3	3	1	3	3	3	1	3	2	3	4	4	74
114	3	2	2	2	3	3	3	2	4	2	2	1	3	4	3	3	2	2	3	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	72
115	3	3	3	3	4	2	3	4	4	2	3	1	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	2	4	4	4	3	3	90
116	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	4	2	4	2	3	2	2	3	4	4	3	4	2	4	4	4	85
117	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	78
118	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	4	2	2	3	1	4	4	4	3	4	3	4	3	3	83
119	4	4	1	1	4	2	2	1	4	3	2	1	3	4	2	4	2	2	3	2	4	3	2	2	3	3	1	3	3	72
120	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	2	2	1	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	1	1	91
121	3	2	4	2	3	3	2	3	2	2	1	2	3	4	1	1	2	2	3	1	4	4	4	2	3	3	1	1	1	68
122	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	2	89
123	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	2	1	4	1	3	2	2	2	3	1	2	1	1	1	1	72
124	3	3	4	4	4	3	2	4	3	4	2	2	4	4	2	3	3	4	2	1	2	4	4	4	3	3	3	2	2	86
125	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	96	
126	4	2	1	1	4	4	1	1	4	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	1	2	4	3	2	4	3	2	1	1	69
127	3	3	4	4	3	4	3	3	4	2	2	4	2	4	3	3	2	2	2	1	3	3	3	2	3	3	1	4	1	81
128	3	4	2	4	2	2	2	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	2	1	3	3	4	4	3	4	3	2	2	83
129	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	2	3	1	1	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	73
130	2	3	2	4	2	2	3	2	3	3	4	3	2	2	3	4	1	2	3	1	2	1	2	4	2	1	4	4	4	71
131	2	3	2	4	2	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2	1	4	3	4	4	4	3	3	3	3	81
132	4	4	3	4	3	2	3	3	3	2	4	2	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
133	2	4	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	78
134	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	4	4	3	3	3	93

135	2	4	1	1	2	3	3	1	3	3	3	1	3	2	3	3	2	2	2	3	1	2	4	3	2	4	3	3	3	70
136	3	4	3	3	2	2	3	1	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	73	
137	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	2	4	4	3	3	3	2	1	3	3	4	4	3	4	3	3	3	90	
138	3	4	2	4	2	3	2	2	3	4	4	3	4	2	2	3	1	1	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	75	
139	2	4	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	4	1	2	3	1	2	1	2	4	2	1	4	4	73		
140	3	4	2	4	2	2	3	1	4	4	4	3	4	3	3	3	2	2	2	1	4	3	4	4	4	3	3	3	84	
141	3	4	2	4	2	2	3	2	4	3	2	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	82		
142	3	4	2	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	75		
143	3	4	1	1	2	2	3	1	4	4	4	2	3	3	1	3	3	3	3	3	2	4	4	3	2	3	3	1	75	
144	3	4	2	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	4	3	4	4	4	3	4	87		
145	3	4	2	1	4	1	3	2	2	2	3	1	2	1	2	3	2	3	3	1	3	3	3	2	3	2	3	3	67	
146	2	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	2	3	2	2	2	4	3	3	3	4	3	88		
147	3	3	1	4	2	2	3	1	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	86		
148	3	3	3	3	2	2	3	1	2	4	3	2	4	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	73	
149	2	4	3	3	2	2	2	1	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	79	
150	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	1	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	1	91	
151	2	4	2	3	1	1	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	72	
152	2	2	3	4	1	2	3	1	2	1	2	4	2	1	1	1	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	1	1	60	
153	4	3	3	3	2	2	2	1	4	3	4	4	4	3	1	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	84		
154	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	2	3	2	4	3	3	3	3	4	1	1	74	
155	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	1	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	1	78	
156	4	3	2	2	3	3	3	2	3	4	2	2	3	4	4	3	2	2	3	2	4	3	3	2	4	3	3	2	80	
157	4	2	1	1	4	4	1	1	4	2	2	2	2	4	2	2	2	3	3	2	4	4	4	3	4	2	2	1	72	
158	3	3	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	1	1	2	3	3	2	4	4	4	3	4	3	1	4	86	
159	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	2	3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	90	

NO	Persepsi Siswa tentang Kemampuan Guru																													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	JML	
160	3	2	1	1	2	3	3	1	3	3	3	4	4	4	2	3	2	2	3	1	3	2	2	2	3	2	3	3	70	
161	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	4	2	4	2	2	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	87	
162	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	76	
163	4	2	1	1	1	4	1	1	3	3	2	3	2	3	2	4	2	2	3	2	3	3	4	3	4	2	4	3	72	
164	4	2	1	1	1	4	1	1	3	3	2	3	2	3	2	4	2	2	3	2	3	3	4	3	4	2	4	3	72	
165	3	4	4	4	4	1	2	4	4	2	2	1	4	4	3	4	3	2	3	3	3	2	4	2	3	4	4	4	87	
166	3	3	2	2	3	3	2	2	4	4	1	1	2	4	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	75	
167	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	91	
168	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	1	1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	83
169	2	3	1	1	2	2	1	1	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	1	3	3	3	2	2	3	3	2	67	
170	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	1	1	92	
171	4	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	2	4	2	3	2	2	3	4	4	3	4	2	4	4	85		
172	3	3	2	2	3	3	2	2	4	4	1	1	2	4	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	75	
173	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	2	3	3	2	3	2	4	4	4	3	4	4	95		
174	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	2	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	95		
175	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	2	3	2	71	
176	3	3	1	2	3	4	2	2	4	3	1	2	3	4	1	1	2	2	3	1	4	4	4	2	3	3	1	1	69	
177	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	1	1	3	4	2	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	86		
178	2	1	1	1	2	2	2	1	1	3	3	2	3	4	2	1	4	1	3	2	2	2	3	1	2	1	1	2	55	
179	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	2	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	95		
180	3	3	3	3	3	2	2	2	4	2	2	2	3	3	1	4	2	2	3	1	3	3	4	3	3	3	4	2	75	
181	4	3	4	4	2	3	4	2	4	2	1	1	3	3	3	3	2	2	2	3	1	2	4	3	2	4	3	3	78	
182	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	1	2	4	3	3	2	2	2	2	1	3	3	3	2	3	3	3	71	

NO	Persepsi Siswa tentang Kemampuan Guru																													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	JML	
183	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	2	1	3	3	4	4	3	4	3	3	91	
184	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	1	2	4	2	3	1	1	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	69	
185	2	1	2	2	2	4	3	4	4	3	2	1	2	2	3	4	1	2	3	1	2	1	2	4	2	1	4	4	68	
186	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	1	94	
187	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	2	103	
188	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	73	
189	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	1	3	3	3	3	3	2	4	4	3	2	3	3	1	81	
190	4	4	3	3	2	4	4	2	3	2	2	2	4	4	2	3	2	2	2	2	4	3	4	4	4	4	3	4	86	
191	3	2	2	2	3	3	3	2	4	2	2	1	3	3	2	3	2	3	3	1	3	3	3	2	3	2	3	3	71	
192	3	3	3	3	4	2	3	4	4	2	3	1	3	3	2	4	2	3	2	2	4	3	3	4	3	3	4	3	83	
193	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	89	
194	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	73	
195	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	81
196	3	2	1	3	2	3	1	1	4	3	4	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	71	
197	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	3	1	3	1	4	4	4	3	4	3	4	3	59	
198	3	3	3	2	1	3	1	1	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	73	
199	4	4	2	2	3	4	2	2	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	2	2	4	3	3	1	4	4	4	4	89	
200	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	1	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	1	3	91	
201	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	90	
202	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	3	1	3	1	1	1	2	1	1	2	41	
203	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	4	3	3	3	1	1	2	2	2	2	1	2	4	2	1	2	1	2	51	
204	3	3	1	1	4	3	1	1	4	3	1	2	2	4	1	1	2	3	2	1	3	3	3	1	3	3	1	1	61	
205	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	4	2	4	2	2	3	1	4	4	4	3	4	3	4	87	

NO	Persepsi Siswa tentang Kemampuan Guru																												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	JML
206	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	1	1	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	86
207	3	2	4	4	2	3	4	4	4	2	2	2	3	4	4	4	2	2	3	2	4	2	4	4	3	2	4	4	87
208	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	88
209	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	1	1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	1	83
210	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	1	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	1	1	83
211	4	3	2	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	3	3	4	2	4	2	4	3	4	3	2	2	76
212	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	3	3	4	4	3	2	1	3	78
213	4	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	1	1	4	4	4	3	3	1	3	3	4	3	3	3	4	2	86
214	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	106
215	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	1	1	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	79
216	3	3	3	2	4	3	3	2	4	2	2	1	3	3	3	4	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	80
217	3	3	2	2	3	3	2	2	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	74
218	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	1	1	3	3	1	1	2	2	3	2	2	2	4	3	3	3	1	1	67
219	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	1	3	3	3	1	2	3	3	2	4	4	3	2	3	2	1	3	67
220	2	3	2	3	2	3	3	2	4	3	1	2	3	3	1	3	2	3	2	1	2	2	3	2	2	3	3	2	67
221	4	3	2	2	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	1	4	2	2	3	1	3	3	4	3	3	3	3	2	76
222	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	92
223	3	2	2	2	3	3	1	2	4	3	2	3	3	4	1	1	2	2	3	1	4	3	4	3	3	2	1	3	70
224	3	3	2	2	4	4	2	2	4	3	3	3	3	2	1	1	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	1	1	76
225	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	1	2	4	4	3	3	3	2	2	3	1	3	4	4	3	4	3	2	84
226	3	2	2	3	2	4	4	3	4	2	2	1	2	2	1	3	2	2	2	1	2	3	4	4	3	2	3	2	70
227	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	106
228	3	2	2	2	4	4	2	2	3	2	2	2	2	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	74

NO	Persepsi Siswa tentang Kemampuan Guru																												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	JML
229	2	2	1	1	3	1	1	1	3	2	2	1	2	2	1	3	1	1	2	1	2	3	2	1	2	2	3	1	49
230	3	3	1	1	4	2	2	1	4	2	1	1	2	2	1	3	2	2	2	1	3	4	4	1	3	3	3	1	62
231	3	3	2	2	3	2	2	2	4	3	2	1	2	4	3	1	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	1	3	67
232	3	3	2	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	1	69
233	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	1	4	4	2	3	1	3	2	4	4	3	3	4	1	81
234	4	3	3	3	4	4	2	3	4	2	2	2	4	4	3	1	2	3	3	1	2	2	3	3	4	3	1	2	77
235	3	3	2	4	4	3	2	2	4	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	2	77
236	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	2	2	3	1	3	3	4	3	3	3	4	2	82
237	3	2	2	1	4	1	2	1	3	2	3	1	3	3	4	2	2	2	2	1	3	3	2	2	3	2	2	1	62
238	3	3	3	2	3	4	2	2	4	2	3	1	4	3	2	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	1	77
239	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	2	4	4	3	3	101
240	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	2	103
241	4	2	1	1	4	1	1	4	2	2	2	2	2	4	1	4	2	3	3	2	4	4	4	3	4	2	4	3	77
242	2	3	2	2	2	2	3	2	4	2	2	1	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	67
243	4	2	3	3	2	3	2	2	1	2	4	4	1	1	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	73
244	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	1	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	2	75
245	4	2	1	1	1	4	1	1	3	3	2	3	2	3	3	4	2	2	3	2	3	3	4	3	4	2	4	2	72
246	3	4	4	4	4	1	2	4	4	2	2	1	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	4	3	3	84
247	3	3	2	2	3	3	2	2	4	4	1	1	2	4	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	75
248	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	4	2	4	2	2	3	1	4	4	4	3	4	3	4	3	87
249	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	2	4	4	3	3	101
250	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	2	3	2	71
251	3	3	1	2	3	4	2	2	4	3	1	2	3	4	1	1	2	2	2	3	1	4	4	4	2	3	3	1	69

NO	Persepsi Siswa tentang Kemampuan Guru																												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	JML
252	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	1	1	3	4	2	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	86
253	2	1	1	1	2	2	2	1	1	3	3	2	3	4	2	1	4	1	3	2	2	2	3	1	2	1	1	2	55
254	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	2	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	95
255	3	3	3	3	3	2	2	2	4	2	2	2	3	3	1	4	2	2	3	1	3	3	4	3	3	3	4	2	75
256	4	3	4	4	2	3	4	2	4	2	1	1	3	3	3	3	2	2	3	1	2	4	3	2	4	3	3	3	78
257	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	1	2	4	3	3	2	2	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	71
258	4	2	3	3	3	3	2	1	3	3	4	4	3	4	1	1	2	2	3	2	4	4	3	2	4	4	1	3	78

NO	Kelengkapan Fasilitas Belajar di Rumah																											PRESTASI		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	JML	BELAJAR	
1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	83	
2	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	15	81	
3	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	22	84
4	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	21	87	
5	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	19	81	
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	24	77	
7	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	15	85			
8	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	19	82	
9	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	9	69	
10	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17	78		
11	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	23	78	
12	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	68		
13	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	23	86		
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	24	88		
15	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	19	78	
16	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	9	75	
17	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	19	84		
18	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	12	70	
19	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17	81		
20	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	16	82		
21	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	16	82	
22	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	16	79	

NO	Kelengkapan Fasilitas Belajar di Rumah																											PRESTASI	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	JML	
23	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	25	87
24	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	24	87
25	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	87
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	24	87
27	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	82
28	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16	77
29	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18	85
30	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	20	82
31	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	23	88
32	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	20	79
33	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	17	79	
34	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18	79
35	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	17	86	
36	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17	80	
37	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	20	79	
38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	24	84
39	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	16	87	
40	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	18	80
41	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	21	82
42	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	82
43	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	20	81
44	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	18	83
45	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	14	83	

No	Persepsi Siswa	KTG	Kelengkapan Fasilitas	KTG	Prestasi Belajar IPS	KTG
38	82	Baik	24	Sangat Baik	84	Baik
39	81	Baik	16	Baik	87	Baik
40	64	Cukup	18	Baik	80	Cukup
41	88	Baik	21	Sangat Baik	82	Baik
42	72	Baik	23	Sangat Baik	82	Baik
43	90	Baik	20	Sangat Baik	81	Baik
44	61	Cukup	18	Baik	83	Baik
45	65	Cukup	14	Baik	83	Baik
46	92	Sangat Baik	20	Sangat Baik	76	Cukup
47	73	Baik	24	Sangat Baik	82	Baik
48	70	Baik	18	Baik	76	Cukup
49	93	Sangat Baik	23	Sangat Baik	88	Baik
50	73	Baik	17	Baik	83	Baik
51	77	Baik	22	Sangat Baik	70	Kurang Baik
52	86	Baik	14	Baik	86	Baik
53	91	Sangat Baik	19	Baik	82	Baik
54	65	Cukup	17	Baik	76	Cukup
55	62	Cukup	18	Baik	82	Baik
56	67	Cukup	9	Cukup	68	Kurang Baik
57	88	Baik	18	Baik	85	Baik
58	87	Baik	19	Baik	79	Cukup
59	82	Baik	19	Baik	82	Baik
60	86	Baik	14	Baik	82	Baik
61	76	Baik	16	Baik	84	Baik
62	80	Baik	22	Sangat Baik	84	Baik
63	70	Baik	22	Sangat Baik	82	Baik
64	67	Cukup	16	Baik	83	Baik
65	86	Baik	16	Baik	85	Baik
66	77	Baik	21	Sangat Baik	82	Baik
67	84	Baik	15	Baik	85	Baik
68	74	Baik	19	Baik	85	Baik
69	76	Baik	16	Baik	76	Cukup
70	62	Cukup	22	Sangat Baik	81	Baik
71	80	Baik	9	Cukup	84	Baik
72	79	Baik	16	Baik	77	Cukup
73	87	Baik	23	Sangat Baik	85	Baik
74	73	Baik	10	Cukup	82	Baik
75	85	Baik	14	Baik	69	Kurang Baik
76	67	Cukup	19	Baik	79	Cukup

No	Persepsi Siswa	KTG	Kelengkapan Fasilitas	KTG	Prestasi Belajar IPS	KTG
77	89	Baik	22	Sangat Baik	79	Cukup
78	80	Baik	23	Sangat Baik	79	Cukup
79	79	Baik	15	Baik	86	Baik
80	86	Baik	24	Sangat Baik	88	Baik
81	72	Baik	16	Baik	79	Cukup
82	86	Baik	10	Cukup	84	Baik
83	88	Baik	23	Sangat Baik	87	Baik
84	70	Baik	19	Baik	69	Kurang Baik
85	87	Baik	16	Baik	83	Baik
86	76	Baik	20	Sangat Baik	83	Baik
87	72	Baik	16	Baik	81	Baik
88	87	Baik	16	Baik	82	Baik
89	75	Baik	17	Baik	78	Cukup
90	91	Sangat Baik	17	Baik	83	Baik
91	59	Cukup	17	Baik	81	Baik
92	67	Cukup	21	Sangat Baik	84	Baik
93	89	Baik	22	Sangat Baik	87	Baik
94	85	Baik	17	Baik	81	Baik
95	75	Baik	18	Baik	77	Cukup
96	87	Baik	14	Baik	85	Baik
97	91	Sangat Baik	22	Sangat Baik	88	Baik
98	71	Baik	16	Baik	80	Cukup
99	69	Cukup	9	Cukup	78	Cukup
100	86	Baik	15	Baik	78	Cukup
101	55	Cukup	19	Baik	75	Cukup
102	79	Baik	22	Sangat Baik	86	Baik
103	93	Sangat Baik	24	Sangat Baik	88	Baik
104	78	Baik	23	Sangat Baik	78	Cukup
105	71	Baik	20	Sangat Baik	75	Cukup
106	92	Sangat Baik	9	Cukup	84	Baik
107	75	Baik	15	Baik	70	Kurang Baik
108	77	Baik	18	Baik	81	Baik
109	85	Baik	23	Sangat Baik	80	Cukup
110	92	Sangat Baik	22	Sangat Baik	88	Baik
111	74	Baik	19	Baik	79	Cukup
112	85	Baik	17	Baik	80	Cukup
113	74	Baik	17	Baik	80	Cukup
114	72	Baik	13	Cukup	80	Cukup
115	90	Baik	11	Cukup	80	Cukup

No	Persepsi Siswa	KTG	Kelengkapan Fasilitas	KTG	Prestasi Belajar IPS	KTG
116	85	Baik	18	Baik	83	Baik
117	78	Baik	11	Cukup	77	Cukup
118	83	Baik	18	Baik	85	Baik
119	72	Baik	15	Baik	80	Cukup
120	91	Sangat Baik	25	Sangat Baik	88	Baik
121	68	Cukup	13	Cukup	77	Cukup
122	89	Baik	17	Baik	77	Cukup
123	72	Baik	16	Baik	79	Cukup
124	86	Baik	11	Cukup	86	Baik
125	96	Sangat Baik	21	Sangat Baik	88	Baik
126	69	Cukup	15	Baik	78	Cukup
127	81	Baik	20	Sangat Baik	84	Baik
128	83	Baik	25	Sangat Baik	87	Baik
129	73	Baik	25	Sangat Baik	87	Baik
130	71	Baik	11	Cukup	83	Baik
131	81	Baik	13	Cukup	83	Baik
132	84	Baik	13	Cukup	81	Baik
133	78	Baik	23	Sangat Baik	86	Baik
134	93	Sangat Baik	22	Sangat Baik	88	Baik
135	70	Baik	14	Baik	78	Cukup
136	73	Baik	15	Baik	75	Cukup
137	90	Baik	23	Sangat Baik	84	Baik
138	75	Baik	12	Cukup	70	Kurang Baik
139	73	Baik	14	Baik	81	Baik
140	84	Baik	25	Sangat Baik	80	Cukup
141	82	Baik	20	Sangat Baik	82	Baik
142	75	Baik	18	Baik	77	Cukup
143	75	Baik	17	Baik	80	Cukup
144	87	Baik	21	Sangat Baik	80	Cukup
145	67	Cukup	17	Baik	80	Cukup
146	88	Baik	23	Sangat Baik	80	Cukup
147	86	Baik	22	Sangat Baik	83	Baik
148	73	Baik	17	Baik	77	Cukup
149	79	Baik	20	Sangat Baik	85	Baik
150	91	Sangat Baik	21	Sangat Baik	88	Baik
151	72	Baik	23	Sangat Baik	77	Cukup
152	60	Cukup	22	Sangat Baik	78	Cukup
153	84	Baik	22	Sangat Baik	78	Cukup
154	74	Baik	24	Sangat Baik	77	Cukup

No	Persepsi Siswa	KTG	Kelengkapan Fasilitas	KTG	Prestasi Belajar IPS	KTG
155	78	Baik	22	Sangat Baik	86	Baik
156	80	Baik	20	Sangat Baik	75	Cukup
157	72	Baik	23	Sangat Baik	78	Cukup
158	86	Baik	21	Sangat Baik	84	Baik
159	90	Baik	21	Sangat Baik	87	Baik
160	70	Baik	16	Baik	69	Kurang Baik
161	87	Baik	19	Baik	83	Baik
162	76	Baik	18	Baik	83	Baik
163	72	Baik	25	Sangat Baik	87	Baik
164	72	Baik	20	Sangat Baik	87	Baik
165	87	Baik	17	Baik	87	Baik
166	75	Baik	16	Baik	78	Cukup
167	91	Sangat Baik	20	Sangat Baik	83	Baik
168	83	Baik	21	Sangat Baik	87	Baik
169	67	Cukup	18	Baik	84	Baik
170	92	Sangat Baik	24	Sangat Baik	87	Baik
171	85	Baik	19	Baik	81	Baik
172	75	Baik	17	Baik	77	Cukup
173	95	Sangat Baik	20	Sangat Baik	87	Baik
174	95	Sangat Baik	20	Sangat Baik	88	Baik
175	71	Baik	17	Baik	69	Kurang Baik
176	69	Cukup	21	Sangat Baik	78	Cukup
177	86	Baik	18	Baik	78	Cukup
178	55	Cukup	17	Baik	75	Cukup
179	95	Sangat Baik	20	Sangat Baik	86	Baik
180	75	Baik	16	Baik	69	Kurang Baik
181	78	Baik	17	Baik	79	Cukup
182	71	Baik	18	Baik	75	Cukup
183	91	Sangat Baik	15	Baik	84	Baik
184	69	Cukup	15	Baik	70	Kurang Baik
185	68	Cukup	17	Baik	81	Baik
186	94	Sangat Baik	24	Sangat Baik	88	Baik
187	103	Sangat Baik	21	Sangat Baik	88	Baik
188	73	Baik	18	Baik	86	Baik
189	81	Baik	26	Sangat Baik	80	Cukup
190	86	Baik	22	Sangat Baik	80	Cukup
191	71	Baik	18	Baik	80	Cukup
192	83	Baik	20	Sangat Baik	80	Cukup
193	89	Baik	17	Baik	83	Baik

No	Persepsi Siswa	KTG	Kelengkapan Fasilitas	KTG	Prestasi Belajar IPS	KTG
194	73	Baik	19	Baik	77	Cukup
195	81	Baik	20	Sangat Baik	85	Baik
196	71	Baik	9	Cukup	76	Cukup
197	59	Cukup	15	Baik	75	Cukup
198	73	Baik	20	Sangat Baik	83	Baik
199	89	Baik	20	Sangat Baik	70	Kurang Baik
200	91	Sangat Baik	16	Baik	86	Baik
201	90	Baik	21	Sangat Baik	82	Baik
202	41	Kurang Baik	14	Baik	75	Cukup
203	51	Cukup	9	Cukup	76	Cukup
204	61	Cukup	23	Sangat Baik	75	Cukup
205	87	Baik	17	Baik	85	Baik
206	86	Baik	20	Sangat Baik	86	Baik
207	87	Baik	18	Baik	76	Cukup
208	88	Baik	16	Baik	76	Cukup
209	83	Baik	10	Cukup	84	Baik
210	83	Baik	19	Baik	84	Baik
211	76	Baik	21	Sangat Baik	82	Baik
212	78	Baik	21	Sangat Baik	83	Baik
213	86	Baik	19	Baik	85	Baik
214	106	Sangat Baik	21	Sangat Baik	88	Baik
215	79	Baik	21	Sangat Baik	85	Baik
216	80	Baik	25	Sangat Baik	85	Baik
217	74	Baik	17	Baik	76	Cukup
218	67	Cukup	17	Baik	81	Baik
219	67	Cukup	17	Baik	84	Baik
220	67	Cukup	17	Baik	79	Cukup
221	76	Baik	22	Sangat Baik	84	Baik
222	92	Sangat Baik	24	Sangat Baik	85	Baik
223	70	Baik	17	Baik	79	Cukup
224	76	Baik	19	Baik	83	Baik
225	84	Baik	18	Baik	85	Baik
226	70	Baik	23	Sangat Baik	81	Baik
227	106	Sangat Baik	22	Sangat Baik	88	Baik
228	74	Baik	17	Baik	76	Cukup
229	49	Cukup	22	Sangat Baik	81	Baik
230	62	Cukup	14	Baik	78	Cukup
231	67	Cukup	20	Sangat Baik	69	Kurang Baik
232	69	Cukup	19	Baik	81	Baik

No	Persepsi Siswa	KTG	Kelengkapan Fasilitas	KTG	Prestasi Belajar IPS	KTG
233	81	Baik	15	Baik	83	Baik
234	77	Baik	23	Sangat Baik	86	Baik
235	77	Baik	13	Cukup	79	Cukup
236	82	Baik	21	Sangat Baik	84	Baik
237	62	Cukup	23	Sangat Baik	76	Cukup
238	77	Baik	14	Baik	81	Baik
239	101	Sangat Baik	24	Sangat Baik	88	Baik
240	103	Sangat Baik	24	Sangat Baik	88	Baik
241	77	Baik	20	Sangat Baik	79	Cukup
242	67	Cukup	23	Sangat Baik	80	Cukup
243	73	Baik	25	Sangat Baik	76	Cukup
244	75	Baik	23	Sangat Baik	76	Cukup
245	72	Baik	21	Sangat Baik	80	Cukup
246	84	Baik	16	Baik	83	Baik
247	75	Baik	11	Cukup	77	Cukup
248	87	Baik	18	Baik	85	Baik
249	101	Sangat Baik	25	Sangat Baik	88	Baik
250	71	Baik	13	Cukup	69	Kurang Baik
251	69	Cukup	13	Cukup	79	Cukup
252	86	Baik	19	Baik	79	Cukup
253	55	Cukup	9	Cukup	68	Kurang Baik
254	95	Sangat Baik	20	Sangat Baik	86	Baik
255	75	Baik	20	Sangat Baik	69	Kurang Baik
256	78	Baik	21	Sangat Baik	79	Cukup
257	71	Baik	16	Baik	75	Cukup
258	78	Baik	23	Sangat Baik	84	Baik

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS (PERSEPSI SISWA TENTANG KEMAMPUAN GURU)

Reliability

Case Processing Summary

	N	%
Cases	Valid	30
	Excluded ^a	0
Total		100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,930	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Persepsi1	88,1000	182,921	,596	,927
Persepsi2	88,4000	182,041	,609	,927
Persepsi3	87,8667	184,809	,543	,928
Persepsi4	87,7333	179,306	,698	,926
Persepsi5	88,1000	183,334	,613	,927
Persepsi6	88,4667	185,430	,505	,928
Persepsi7	88,2333	184,323	,579	,927
Persepsi8	88,1667	198,144	-,119	,934
Persepsi9	87,5333	183,361	,602	,927
Persepsi10	87,5333	183,292	,605	,927
Persepsi11	87,7333	183,789	,560	,927
Persepsi12	87,6000	181,697	,645	,926
Persepsi13	88,0000	178,069	,768	,925
Persepsi14	88,3333	182,851	,661	,926
Persepsi15	88,2333	180,392	,516	,929
Persepsi16	88,1000	186,990	,464	,929
Persepsi17	87,3667	185,344	,564	,928
Persepsi18	88,2667	185,582	,541	,928
Persepsi19	88,6000	184,317	,495	,928
Persepsi20	87,9333	196,478	-,019	,934
Persepsi21	88,6333	186,378	,488	,928
Persepsi22	87,6667	187,333	,478	,928
Persepsi23	87,8000	184,786	,561	,928
Persepsi24	88,0667	184,547	,571	,927
Persepsi25	88,0000	178,069	,768	,925
Persepsi26	88,3333	182,851	,661	,926
Persepsi27	88,2333	180,392	,516	,929
Persepsi28	87,9333	181,789	,552	,928
Persepsi29	88,1000	186,231	,469	,929
Persepsi30	87,8667	180,257	,499	,929

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS (KELENGKAPAN FASILITAS BELAJAR)

Reliability

Case Processing Summary

	N	%
Cases	Valid	30
	Excluded ^a	0
	Total	30
		100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,906	35

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Kelengkapan1	28,7667	34,323	,634	,901
Kelengkapan2	28,7000	35,734	,399	,904
Kelengkapan3	28,7667	33,978	,715	,899
Kelengkapan4	28,8667	36,189	,165	,909
Kelengkapan5	28,6333	35,895	,619	,903
Kelengkapan6	28,7000	34,148	,853	,898
Kelengkapan7	28,7667	34,944	,490	,903
Kelengkapan8	29,0000	37,103	-,011	,913
Kelengkapan9	28,7333	34,409	,679	,900
Kelengkapan10	28,8667	35,223	,348	,906
Kelengkapan11	28,7000	34,148	,853	,898
Kelengkapan12	28,6667	37,195	,007	,908
Kelengkapan13	28,7333	34,340	,697	,900
Kelengkapan14	28,6333	36,378	,396	,905
Kelengkapan15	28,8333	36,144	,184	,908
Kelengkapan16	28,7333	34,892	,556	,902
Kelengkapan17	28,8000	33,683	,727	,899
Kelengkapan18	28,8333	34,902	,432	,904
Kelengkapan19	28,6333	35,895	,619	,903
Kelengkapan20	28,7000	34,148	,853	,898
Kelengkapan21	28,7667	34,944	,490	,903
Kelengkapan22	28,8333	37,178	-,015	,912
Kelengkapan23	28,7333	34,409	,679	,900
Kelengkapan24	28,9000	34,300	,507	,903
Kelengkapan25	28,7000	34,148	,853	,898
Kelengkapan26	28,7333	36,892	,065	,909
Kelengkapan27	28,6333	35,895	,619	,903
Kelengkapan28	28,6667	35,678	,508	,903
Kelengkapan29	28,8000	36,717	,081	,910
Kelengkapan30	28,6667	35,540	,555	,903
Kelengkapan31	28,8000	34,648	,515	,902
Kelengkapan32	28,8667	34,326	,523	,902
Kelengkapan33	28,8000	34,648	,515	,902
Kelengkapan34	28,7000	34,769	,673	,901
Kelengkapan35	28,7333	37,030	,032	,909

PERHITUNGAN KELAS INTERVAL

1. PERSEPSI SISWA

Min	41
Max	106
R	65
N	258
K	$1 + 3,3 \log n$
	8,95834503
\approx	9
P	7,22
\approx	7,2

No.	Interval			F	%
1	99,4	-	106,6	6	2,3%
2	92,1	-	99,3	15	5,8%
3	84,8	-	92	64	24,8%
4	77,5	-	84,7	47	18,2%
5	70,2	-	77,4	76	29,5%
6	62,9	-	70,1	32	12,4%
7	55,6	-	62,8	12	4,7%
8	48,3	-	55,5	5	1,9%
9	41	-	48,2	1	0,4%
Jumlah				258	100%

2. KELENGKAPAN FASILITAS BELAJAR

Min	9
Max	26
R	17
N	258
K	$1 + 3,3 \log n$
	8,95834503
\approx	9
P	1,89
\approx	2

No.	Interval			F	%
1	25,8	-	27,8	1	0,4%
2	23,7	-	25,7	23	8,9%
3	21,6	-	23,6	42	16,3%
4	19,5	-	21,5	45	17,4%
5	17,4	-	19,4	43	16,7%
6	15,3	-	17,3	54	20,9%
7	13,2	-	15,2	23	8,9%
8	11,1	-	13,1	14	5,4%
9	9	-	11	13	5,0%
Jumlah				258	100%

3. PRESTASI BELAJAR

Min	68
Max	88
R	20
N	258
K	$1 + 3.3 \log n$
	8,95834503
\approx	9
P	2,22
\approx	2,2

No.	Interval			F	%
1	86,4	-	88,6	36	14,0%
2	84,1	-	86,3	52	20,2%
3	81,8	-	84	40	15,5%
4	79,5	-	81,7	38	14,7%
5	77,2	-	79,4	36	14,0%
6	74,9	-	77,1	38	14,7%
7	72,6	-	74,8	0	0,0%
8	70,3	-	72,5	0	0,0%
9	68	-	70,2	18	7,0%
Jumlah				258	100%

RUMUS PERHITUNGAN KATEGORISASI

Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Guru							
	4	x	28	=	112		
skor max	1	x	28	=	28		
skor min	140	/	2	=	70,00		
Mi	84	/	6	=	14,00		
Sdi							
Mi + 1,5 SDi					91,00		
Mi - 1,5 SDi					49,00		
Sangat Baik				: $X \geq M + 1,5 SD$			
Baik				: $M \leq X < M + 1,5 SD$			
Cukup				: $M - 1,5 SD \leq X < M$			
Kurang Baik				: $X \leq M - 1,5 SD$			
Kategori				Skor			
Sangat Baik	:		X	\geq	91		
Baik	:		70	\leq	X	<	91
Cukup	:		49	\leq	X	<	70
Kurang Baik	:		X	$<$	49		

Kelengkapan Fasilitas Belajar							
	1	x	27	=	27		
skor max	0	x	27	=	0		
skor min	27	/	2	=	13,50		
Mi	27	/	6	=	4,50		
Sdi							
Mi + 1,5 SDi					20,25		
Mi - 1,5 SDi					6,75		
Sangat Baik				: $X \geq M + 1,5 SD$			
Baik				: $M \leq X < M + 1,5 SD$			
Cukup				: $M - 1,5 SD \leq X < M$			
Kurang Baik				: $X \leq M - 1,5 SD$			
Kategori				Skor			
Sangat Baik	:		X	\geq	20		
Baik	:		14	\leq	X	<	20
Cukup	:		7	\leq	X	<	14
Kurang Baik	:		X	$<$	7		

Prestasi Belajar			
	=	80,96	
Mi	=	4,90	
Sdi			
Mi + 1,5 SDi		88,32	
Mi - 1,5 SDi		73,60	
Sangat Baik	:	X ≥ M + 1,5 SD	
Baik	:	M ≤ X < M + 1,5 SD	
Cukup	:	M - 1,5 SD ≤ X < M	
Kurang Baik	:	X ≤ M - 1,5 SD	
Kategori		Skor	
Sangat Baik	:	X ≥ 88	
Baik	:	81 ≤ X < 88	
Cukup	:	74 ≤ X < 81	
Kurang Baik	:	X < 74	

HASIL UJI KATEGORISASI

Frequency

Persepsi_Siswa_tentang_Kemampuan_Guru

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Baik	31	12,0	12,0	12,0
	Baik	184	71,3	71,3	83,3
	Cukup	42	16,3	16,3	99,6
	Kurang Baik	1	,4	,4	100,0
	Total	258	100,0	100,0	

Kelengkapan_Fasilitas_Belajar_di_Rumah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Baik	111	43,0	43,0	43,0
	Baik	120	46,5	46,5	89,5
	Cukup	27	10,5	10,5	100,0
	Total	258	100,0	100,0	

Prestasi_Belajar_IPS

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	146	56,6	56,6	56,6
	Cukup	94	36,4	36,4	93,0
	Kurang Baik	18	7,0	7,0	100,0
	Total	258	100,0	100,0	

HASIL UJI DESKRIPTIF

Frequencies

Statistics

		Persepsi_Siswa_tentang_Kemampuan_Guru	Kelengkapan_Fasilitas_Belajar_di_Rumah	Prestasi_Belajar_IPS
N	Valid	258	258	258
	Missing	0	0	0
Mean		78,5426	18,4806	80,9612
Median		78,0000	19,0000	81,0000
Mode		86,00	17,00	83,00
Std. Deviation		10,31942	3,95618	4,90438
Minimum		41,00	9,00	68,00
Maximum		106,00	26,00	88,00

HASIL UJI NORMALITAS

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Persepsi_Siswa_tentang_Kemampuan_Guru	Kelengkapan_Fasilitas_Belajar_di_Rumah	Prestasi_Belajar_IPS
N		258	258	258
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	78,5426	18,4806	80,9612
	Std. Deviation	10,31942	3,95618	4,90438
Most Extreme Differences	Absolute	,064	,080	,084
	Positive	,057	,049	,076
	Negative	-,064	-,080	-,084
Kolmogorov-Smirnov Z		1,023	1,281	1,344
Asymp. Sig. (2-tailed)		,246	,075	,054

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

HASIL UJI LINIERITAS

Means

Prestasi_Belajar_IPS *
Persepsi_Siswa_tentang_Kemampuan_Guru

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi_Belajar_IPS * Persepsi_Siswa_tentang_Kemampuan_Guru	Between Groups	(Combined)	2631,715	42	62,660	3,795	,000
		Linearity	1601,021	1	1601,021	96,966	,000
		Deviation from Linearity	1030,694	41	25,139	1,123	,130
	Within Groups		3549,897	215	16,511		
	Total		6181,612	257			

Prestasi_Belajar_IPS *
Kelengkapan_Fasilitas_Belajar_di_Rumah

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi_Belajar_IPS * Kelengkapan_Fasilitas_Belajar_di_Rumah	Between Groups	(Combined)	1531,816	17	90,107	4,651	,000
		Linearity	967,572	1	967,572	49,941	,000
		Deviation from Linearity	564,244	16	35,265	1,132	,113
	Within Groups		4649,797	240	19,374		
	Total		6181,612	257			

HASIL UJI MULTIKOLINIERITAS

Correlations

		Correlations	
		Persepsi_Siswa_tentang_Kemampuan_Guru	Kelengkapan_Fasilitas_Belajar_di_Rumah
Persepsi_Siswa_tentang_Kemampuan_Guru	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 ,279** 258	 ,000 258
Kelengkapan_Fasilitas_Belajar_di_Rumah	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	 ,279** 258	1 ,000 258

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

HASIL UJI KORELASI *PRODUCT MOMENT*

Correlations

Correlations

		Persepsi_Siswa_tentang_Kemampuan_Guru	Kelengkapan_Fasilitas_Belajar_di_Rumah	Prestasi_Belajar_IPS
Persepsi_Siswa_tentang_Kemampuan_Guru	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 ,279** 258	,279** ,000 258	,509** ,000 258
Kelengkapan_Fasilitas_Belajar_di_Rumah	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,279** ,000 258	1 ,396** 258	,396** ,000 258
Prestasi_Belajar_IPS	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,509** ,000 258	,396** ,000 258	1 258

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

HASIL UJI REGRESI

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kelengkapan_Fasilitas_Belajar_di_Rumah, Persepsi_Siswa_tentang_Kemampuan_Guru	.	Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: Prestasi_Belajar_IPS

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,573 ^a	,329	,323	4,03414

- a. Predictors: (Constant), Kelengkapan_Fasilitas_Belajar_di_Rumah, Persepsi_Siswa_tentang_Kemampuan_Guru

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2031,669	2	1015,834	62,420	,000 ^a
	Residual	4149,944	255	16,274		
	Total	6181,612	257			

- a. Predictors: (Constant), Kelengkapan_Fasilitas_Belajar_di_Rumah, Persepsi_Siswa_tentang_Kemampuan_Guru
- b. Dependent Variable: Prestasi_Belajar_IPS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	58,534	2,044		28,643	,000
	Persepsi_Siswa_tentang_Kemampuan_Guru	,205	,025	,432	8,086	,000
	Kelengkapan_Fasilitas_Belajar_di_Rumah	,341	,066	,275	5,144	,000

- a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar_IPS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Alamat : Karangmalang Yogyakarta Telp. (0274) 548202 586168 Psw. 249 (Subdik. FIS)

Nomor : 1960 /UN.34.14/PL/2014
Lampiran : 1 Bendel Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

16 SEP 2014

Yth.
Gubernur Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala Badan Kesbanpol dan Limas

Bersama ini kami mohon dengan hormat, kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin bagi :

Nama/ NIM : Hidayah Dwi Lestari/09416244025
Pekerjaan : Mahasiswa
Jurusan : Pendidikan IPS FIS UNY
Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta.

Untuk melaksanakan survei, observasi, dan penelitian dengan kegiatan sebagai berikut :
Waktu : Bulan September 2014 s/d selesai
Lokasi : MTs N 1 Banjarnegara
Tujuan/maksud : Penulisan Tugas Akhir Skripsi
Judul : "Hubungan antara Persepsi Siswa tentang Kemampuan Guru dan Kelengkapan Fasilitas Belajar di Rumah dengan Prestasi Belajar IPS pada Siswa MTs N 1 Banjarnegara"

Atas perhatian, kerjasama dan bantuan yang diberikan, kami ucapan terima kasih.



Tembusan :

1. Gubernur Propinsi Jawa Tengah
c.q. Kepala Badan Kesbanpol dan Limas Jateng
2. Kepala Bappeda Prop. Jatim
3. Kepala Bappeda Kab. Banjarnegara
4. Kepala Badan Kesbangpol dan Limas Kab. Banjar Negara
5. Kepala UPT Pendidikan Kabupaten Banjarnegara
6. Kepala Sekolah MTs N 1 Banjarnegara
7. Mahasiswa Ybs
8. Arsip



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)**
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 23 September 2014

Nomor : 074 / 2112 / Kesbang / 2014
Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian

Kepada Yth. :
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah
Provinsi Jawa Tengah
Di
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Sosial UNY
Nomor : 1996 /UN.34.14/PL/2014
Tanggal : 16 September 2014
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal: "HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA TENTANG KEMAMPUAN GURU DAN KELENGKAPAN FASILITAS BELAJAR DI RUMAH DENGAN PRESTASI BELAJAR IPS PADA SISWA MTs N I BANJARNEGARA ", kepada:

Nama	:	HIDAYAH DWI LESTARI
NIM	:	09416244025
No Hp	:	082233555744
Prodi/Jurusan	:	Pendidikan IPS FIS UNY
Fakultas	:	Ilmu Sosial UNY
Lokasi	:	MTs N I Banjarnergara, Prov. Jawa Tengah
Waktu	:	September s/d Oktober 2014

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset / penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset / penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset / penelitian di maksud;
3. Melaporkan hasil riset / penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.

Rekomendasi Ijin Riset / Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :
1. Gubernur DIY (sebagai laporan),



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH**

Alamat : Jl. Mgr. Soegioprano No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail :bpmd@jatengprov.go.id http://bpmd.jatengprov.go.id
Semarang - 50131

Nomor : 070 / 1337
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Semarang, 30 September 2014

Yth. Kepada
Bupati Banjarnegara
u.p. Kepala Kantor Kesbangpol dan
Linmas Kab. Banjarnegara

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Rekomendasi Penelitian Nomor. 070/2005/04.2/2014 Tanggal 30 September 2014 atas nama HIDAYAH DWI LESTARI dengan judul proposal HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA TENTANG KEMAMPUAN GURU DAN KELENGKAPAN FASILITAS BELAJAR DI RUMAH DENGAN PRESTASI BELAJAR IPS PADA SISWA MTs N 1 BANJARNEGARA, untuk dapat ditindak lanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH



Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah (sebagai laporan);
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesbanglinmas Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta;
5. Sdr. HIDAYAH DWI LESTARI;
6. Arsip,-



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH**

Alamat : Jl. Mgr. Soegioprano No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail :bpmd@jatengprov.go.id http://bpmd.jatengprov.go.id
Semarang - 50131

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/2005/04.2/2014

- Dasar** : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah sebagaimana telah diubah dengan peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 27 Tahun 2014.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor. 074/2112/Kesbang/2014 tanggal 23 September 2014 Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian.

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : HIDAYAH DWI LESTARI,
2. Alamat : Kauman Kulon Rt.002/Rw 003 Kel. Kutabanjarnegara, Kec. Banjarnegara, Kab. Banjarnegara, Provinsi Jawa Tengah.
3. Pekerjaan : Mahasiswa.

Untuk : Melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Proposal : HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA TENTANG KEMAMPUAN GURU DAN KELENGKAPAN FASILITAS BELAJAR DI RUMAH DENGAN PRESTASI BELAJAR IPS PADA SISWA MTs N 1 BANJARNEGARA.
- b. Tempat / Lokasi : MTs Negeri 1 Banjarnegara, Provinsi Jawa Tengah.
- c. Bidang Penelitian : Pendidikan.
- d. Waktu Penelitian : September s.d. Oktober 2014.
- e. Penanggung Jawab : Saliman, M.Pd
- f. Status Penelitian : Baru.
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta.

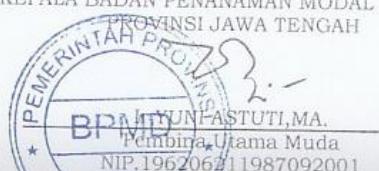
Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat /Lembaga swasta yang akan dijadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 30 September 2014

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH





**PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA
KANTOR KESATUAN BANGSA, POLITIK, DAN
PERLINDUNGAN MASYARAKAT**

Jl. A. Yani No. 16 Komplek Setda Lt. II Telp. (0286) 591218 Pswt. 781
BANJARNEGARA 53414

Banjarnegara, 6 Oktober 2014

Ke pada

Nomor : 070 / *YR* / Kesbangpollinmas/2014
Lampiran :
Perihal : **Rekomendasi Ijin Penelitian**
a.n. HIDAYAH DWI LESTARI

Yth. Kepala BAPPEDA
Kab. Banjarnegara
di-

BANJARNEGARA

- I. Menunjuk surat dari Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor : 070/2005/04.2/2014 tanggal 30 September 2014 perihal Rekomendasi Ijin Penelitian.
- II. Dengan ini Kantor Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Banjarnegara yang dalam hal ini bertindak atas nama Bupati Banjarnegara dengan ini menyatakan bahwa pada prinsipnya TIDAK BERKEBERATAN / MENYETUJUI atas pelaksanaan penelitian di wilayah Kabupaten Banjarnegara yang dilaksanakan oleh :
 - a. Nama : **HIDAYAH DWI LESTARI**
 - b. Pekerjaan : Mahasiswa
 - c. Alamat instansi : UNY,
 - d. Alamat Rumah : Kel. Kutabanjarnegara Rt.002/003 Banjarnegara
 - e. Judul Penelitian : *"Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Guru Dan Kelengkapan Fasilitas Belajar Di Rumah Dengan Prestasi Belajar IPS Pada Siswa MTs N 1 Banjarnegara."*
 - f. Lokasi Penelitian : Kab. Banjarnegara
 - g. Penanggung Jawab : Saliman, M.Pd.
- h. Dengan ketentuan sebagai berikut :
 - 1. Bahwa pelaksanaan kegiatan tersebut di atas tidak disalahgunakan untuk maksud dan tujuan yang lain yang dapat mengganggu keamanan dan ketertiban masyarakat.
 - 2. Bahwa sebelum melaksanakan tugas yang sifatnya langsung kepada responden agar terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Wilayah, Kepala Dinas / Instansi setempat guna dimintakan petunjuk teknis seperlunya.
 - 3. Bahwa untuk melaksanakan kegiatan dimaksud, diminta kepada yang bersangkutan untuk melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Bupati Banjarnegara C/q Kepala Kantor Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Banjarnegara pada kesempatan pertama.
 - 4. Surat Ijin Rekomendasi ini berlaku mulai bulan Oktober 2014 sampai dengan bulan Nopember 2014.

Demikian Surat Rekomendasi dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

a.n. **KEPALA,**
KANTOR KESBANG, POLITIK DAN LINMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
Kepala Seksi Ketahanan Bangsa





**PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**
Jalan Dipayuda No. 30 A Telp. (0286) 591142
BANJARNEGARA 53414

SURAT REKOMENDASI RESEARCH/SURVEY
NOMOR : 070 / 451 / BAPPEDA / 2014

- I. Dasar : Surat dari Kepala Kantor Kesbangpolinmas Kabupaten Banjarnegara Nomor : 070/412/Kesbangpollinmas tanggal 6 Oktober 2014 perihal Permohonan Rekomendasi Ijin Penelitian a.n **HIDAYAH DWI LESTARI**.
- II. Yang bertanda tangan di bawah ini :
 Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Banjarnegara, menyatakan bahwa pada prinsipnya tidak berkeberatan atas pelaksanaan kegiatan penelitian pendahuluan/ penelitian/ pra-survey/ survey/ skripsi/ thesis/ desertasi/ observasi/ praktik lapangan/ karya ilmiah tersebut di wilayah Kabupaten Banjarnegara yang dilaksanakan oleh :
1. Nama : **HIDAYAH DWI LESTARI**.
 2. Pekerjaan : Mahasiswa UNY. Yogyakarta
 3. Alamat Instansi : Kampus UNY, Yogyakarta
 4. Alamat Rumah : Kel Kutabanjarnegara Rt. 002/003 Kec. Banjarnegara.
 5. Maksud dan tujuan : Rekomendasi Ijin Penelitian dengan judul :
"HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA TENTANG KEMAMPUAN GURU DAN KELENGKAPAN FASILITAS BELAJAR DI RUMAH DENGAN PRESTASI BELAJAR IPS PADA SISWA MTs NEGERI 1 BANJARNEGARA".
 6. Lokasi : Kab. Banjarnegara
 7. Penanggungjawab : Saliman, M.Pd
 8. Pelaksana : **HIDAYAH DWI LESTARI**.
- III. Dengan ketentuan - ketentuan sebagai berikut :
- Bawa pelaksanaan kegiatan tersebut di atas tidak disalahgunakan untuk maksud dan tujuan lain yang dapat mengganggu keamanan dan ketertiban masyarakat.
 - Bawa sebelum melaksanakan tugas kepada responden agar terlebih dahulu melaporkan pada Pejabat Wilayah/Kepala Dinas/Instansi setempat guna dimintakan petunjuk teknis seperlunya. Bawa setelah selesai melaksanakan kegiatan dimaksud diminta kepada yang bersangkutan untuk melaporkan hasilnya secara tertulis kepada **Bupati Banjarnegara c.q. Kepala BAPPEDA Kabupaten Banjarnegara** pada kesempatan pertama.
 - Surat ijin pelaksanaan Penelitian/Research/Survey ini berlaku dari tanggal 6 Oktober 2014 sampai dengan 6 Desember 2014 dan dapat diperbarui kembali.

Dikeluarkan di : Banjarnegara
Pada tanggal : 6 Oktober 2014



TEMBUSAN : disampaikan kepada Yth.

- Kepala Bappeda Kab. Banjarnegara;
- Kepala Dindikpora Kab. Banjarnegara;
- Kepala Kantor Kemenag Kab. Banjarnegara;
- Kepala MTs Negeri 1 Banjarnegara.



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 BANJARNEGARA
Alamat : Jl. Raya Semampir No. 01 Telp.. (0286)591655 Banjarnegara 52418

SURAT KETERANGAN

Nomor : MTs.11.04.11/PP.00.5/~~asg~~/2014

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Drs.H.Budiyanto,M.Pd**
 NIP : 195602061981031004
 Pangkat/Gol.Ruang : Pembina Tk.II– IV/b
 Jabatan : Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri I Banjarnegara

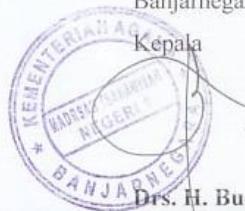
Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Hidayah Dwi Lestari
 NIM : 09416244025
 Jurusan : Pendidikan IPS FIS UNY

Benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian pada bulan September s/d selesai di MTs Negeri 1 Banjarnegara untuk kepentingan penyusunan skripsi dengan judul "**Hubungan antara Persepsi Siswa tentang Kemampuan Guru dan Kelengkapan Fasilitas Belajar di Rumah dengan Prestasi Belajar IPS pada Siswa MTs N 1 Banjarnegara**".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarnegara, 3 November 2014



Drs. H. Budiyanto, M.Pd/
NIP. 195602061981031004